

**PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)  
PT. SOCFINDO DALAM MENINGKATKAN SARANA  
DAN PRASARANA DI KECAMATAN DOLOK MASIHUL**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**SUNDARI**  
**NPM 1903090059**

**Program Studi Kesejahteraan Sosial**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

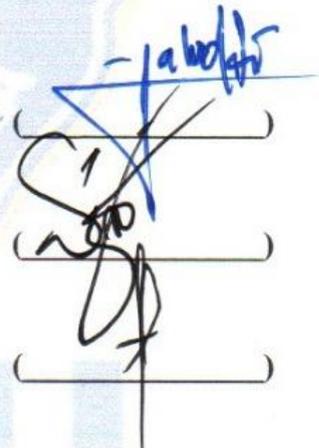
Nama : SUNDARI  
NPM : 1903090059  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023  
Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP

PENGUJI II : Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos

PENGUJI III : Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP

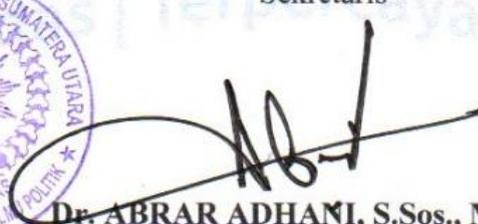
  
( )  
( )  
( )

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

  
Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

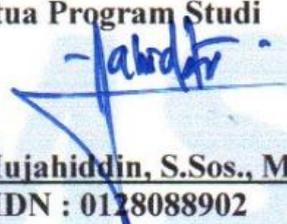
Nama : SUNDARI  
NPM : 1903090059  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. SOCFINDO DALAM MENINGKATKAN SARANA DAN PRASARANA DI KECAMATAN DOLOK MASIHUL

**Pembimbing**



**Dr. Arifin Saleh, S.Sos. M.SP**  
NIDN : 0030017402

Disetujui Oleh  
**Ketua Program Studi**



**Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP**  
NIDN : 0128088902

**Dekan**



**Dr. Arifin Saleh, S.Sos. M.SP**  
NIDN : 0030017402

## PERNYATAAN

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan ini saya, Sundari, NPM 1903090059, menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 23 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Sundari

**PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
(CSR) PT. SOCFINDO DALAM MENINGKATKAN  
SARANA DAN PRASARANA DI KECAMATAN  
DOLOK MASIHUL**

**SUNDARI  
1903090059**

**ABSTRAK**

PT. Socfindo (Socfin Indonesia) ikut memberikan dampak dalam berbagai bidang. Melalui dana CSR yaitu merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan PT. Socfindo kepada masyarakat sekitar Kecamatan Dolok Masihul, khususnya masyarakat di Desa Martebing. Melalui dana CSR ini, PT. Socfindo membuat berbagai program-program guna meningkatkan taraf kesejahteraan kehidupan masyarakat sekitar Kecamatan Dolok Masihul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran CSR PT. Socfindo dalam meningkatkan sarana dan prasarana di Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang Peran, CSR, Sarana dan prasarana, serta Kesejahteraan Sosial. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan analisis data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Informan dalam penelitian ini sebanyak sembilan orang. Hasil yang didapat dari penelitian ini bahwa PT. Socfindo memberikan dampak dalam meningkatkan sarana dan prasarana di bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang keagamaan, bidang sumber daya manusia, bidang olahraga dan rekreasi, bidang infrastruktur jalan dan bangunan, dan bidang pembangunan ekonomi serta dengan adanya yayasan konservasi dan jalan desa yang semakin baik memberikan dampak bagi masyarakat dalam meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Dolok Masihul.

**Kata Kunci :** Peran, CSR, Sarana Prasarana

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil'alamin puji dan syukur atas segala nikmat, rahmat dan hidayah yang Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam untuk tuntunan dan suri tauladan Rasulullah beserta keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh manusia di penjuru dunia. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat wajib bagi mahasiswa dalam menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial. Skripsi ini berjudul **“Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Socfindo dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana di Kecamatan Dolok Masihul”**

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, serta dukungan dari berbagai pihak yang telah ikut meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing penulis selama penulisan skripsi. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang tercinta Bapak Sumarun dan Mama Sutina Linda untuk semua kepercayaan yang diberikan penuh kepada penulis, mendukung pertumbuhan dan pendidikan penulis serta untuk segala doa yang terus mengalir di setiap langkah penulis. Terima kasih

untuk saudara tersayang Muhardi, Ramdani, Neni, Risna, Ahmadi untuk semua doa, bantuan, dan dukungan yang diberikan. Terima kasih juga untuk sahabat Dewi Noviyanty, Tri aulita Nadila yang senantiasa siap membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Serta terima kasih untuk teman-teman seperjuangan dan seangkatan dalam hal saling mendukung satu sama lain.

Pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing, mendukung, serta memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Ibu dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen Kessos yang selalu memberikan arahan serta masukan kepada penulis selama kegiatan belajar di kampus dan dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Pengurus Program CSR PT. Socfin Indonesia Bangun Bandar di Kecamatan Dolok Masihul, Kepala Desa Martebing Kecamatan Dolok Masihul, dan masyarakat sekitar perusahaan yang bersedia membantu penulis dengan menjadi narasumber.
9. Kepada Kedua Orangtua saya, kakak kandung saya Neni, dan Risna serta adik kandung saya Ahmadi yang telah memberikan bantuan material dan moril hingga selesainya skripsi ini.
10. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (IMM FISIP UMSU) yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk berproses dalam kegiatan belajar dan memberikan pengalaman dan pelajaran yang tidak didapatkan pada mata kuliah.
11. Kepada teman-teman dan sahabat seperjuangan Dewi Noviyanty, Tri Aulita Nadila, Lovita, Santri Marfirah Zai, Sri Nurhaliza Zega, dan Hanifa Chairunnisa, yang selalu memberikan dukungan dan membantu penulis saat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan serta dukungan dari keluarga, saudara, dan teman teman yang sangat berharga, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis memohon maaf atas segala ketidak sempurnaan penulis yang terdapat di dalamnya.

Medan, Juli 2023

**SUNDARI**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
2.1 Peran.....	8
2.2 Program CSR.....	9
2.3 Sarana dan Prasarana .....	17
2.4 PT. Socfin Indonesia (Socfindo) .....	20
2.5 Kesejahteraan .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	25
3.2 Kerangka Konsep .....	25
3.3 Definisi Konsep .....	26
3.4 Kategorisasi .....	26
3.5 Informan/Narasumber .....	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.7 Teknik Analisis Data .....	32
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	33
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian .....	33
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.2 Pembahasan .....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
5.1 Simpulan.....	57
5.2 Saran.....	59

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Konsep .....	25
Gambar 2. Teknik Analisis Data .....	32
Gambar 3. Struktur Organisasi Lembaga.....	35

### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kategorisasi Penelitian.....	27
Tabel 2. Daftar Sarana dan Prasarana PT.Socfindo .....	48

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tanggung jawab sosial lebih dikenal dengan Corporate Social Responsibility (CSR). Komitmen perusahaan untuk ikut serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat terlihat jelas disini, dan CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial yang mencerminkan komitmen dan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat. Program-program yang dilakukan perusahaan (tergantung kemampuan perusahaan) sangat beragam sebagai bentuk tanggung jawab sosial mereka terhadap kesejahteraan sekitar perusahaan. Bentuk pertanggung jawaban antara lain melaksanakan program peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa kepada anak-anak berprestasi, pembiayaan pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan kepada fasilitas kota, atau masyarakat yang bersifat sosial dan bermanfaat sebesar-besarnya. Masyarakat, terutama yang tinggal di sekitar perusahaan, yang secara langsung dampak dari operasinya, baik atau buruk. Dapat dikatakan pula bahwa CSR merupakan salah-satu strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi keinginan, kebutuhan dan kepentingan masyarakat.

Tanggung jawab sosial perusahaan telah tercantum dalam Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Terlepas dari kontroversi yang menyertainya, perusahaan terutama yang berbasis sumber daya alam, berkewajiban untuk melaksanakan CSR, walaupun CSR seharusnya bersifat sukarela. Dalam UU PT tersebut, Defiinsi tanggung jawab sosial dan lingkungan lebih menitikberatkan kepada pengembangan komunitas (community development).

Dengan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, perusahaan akan dapat menjalin hubungan jangka panjang yang baik dengan masyarakat. Program CSR dalam suatu perusahaan diberdayakan oleh praktisi kehumasan (Humas) dan pengelola CSR, yang berperan untuk menyusun strategi yang selaras dengan tujuan dan memenuhi kebutuhan atau harapan masyarakat sehingga program CSR dapat dijalankan. Dapat berkelanjutan dan mampu membangun kemandirian masyarakat. Program CSR juga dapat sangat mempengaruhi citra perusahaan jika dijalankan dengan benar sesuai dengan tujuannya. CSR memegang peranan yang sangat penting dalam perusahaan, yang tercermin dalam pembentukan citra positif perusahaan. CSR juga merupakan cara bagi masyarakat untuk memperhatikan masyarakat dan memikul tanggung jawab sosial mereka. Pada hakekatnya, CSR merupakan kewajiban organisasi bisnis untuk melakukan kegiatan yang ditujukan untuk melindungi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Susanto (2007) menjelaskan bahwa kompetensi perusahaan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, diharapkan mampu memberikan manfaat yang besar dan menguntungkan, manfaat pertama implementasi kegiatan Corporate Social Responsibility dapat berupa pengurangan resiko dan tuduhan terhadap perlakuan tidak pantas yang diterima perusahaan. Manfaat kedua implementasi CSR, berfungsi sebagai pelindung dan membantu masyarakat meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan suatu krisis, adanya keterlibatan dan kebanggaan karyawan secara konsisten melakukan upaya-upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitar, serta adanya konsisten akan mampu memperbaiki dan

mempererat hubungan antara perusahaan dengan para stakeholdernya.

Secara sederhana, CSR dapat diartikan sebagai tanggung jawab dan kepedulian perusahaan untuk menyisihkan sebagian keuntungannya dan ikut serta dalam proses pengembangan dan kesejahteraan masyarakat. Konsep Triple Bottom Line yang dipopulerkan oleh Jhon Elkington dalam Wibisono (2007:32) yaitu teori triple bottom line. Teori ini menjelaskan, bahwa perusahaan memiliki tiga hal yang harus diperhatikan dalam berlangsungnya perusahaan tersebut, yaitu *profit*, *people* dan *planet*.

Profit atau keuntungan merupakan tujuan utama dalam berlangsungnya sebuah perusahaan, tetapi perusahaan juga harus berkontribusi dalam pengembangan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan juga ikut serta dalam pelestarian alam dan lingkungan, yang berkaitan dengan sumber daya alam (*planet*). Bentuk pelaksanaan CSR setiap perusahaan berbeda-beda, tergantung pada manajemen dan sistem dari masing – masing perusahaan.

Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan yang baik akan membawa manfaat positif bagi perusahaan, salah satunya adalah citra positif. Melalui berbagai program CSR (Corporate Social Responsibility), PT. Socfindo turut membantu mewujudkan sistem penghidupan yang layak, khususnya bagi masyarakat Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai. Salah satu tanggung jawab sosial ini diwujudkan dengan meningkatkan fasilitas umum seperti jalan lintas antar desa. Keberadaan PT. Socfindo sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit dan karet kelas dunia tidak lepas dari dukungan pemerintah dan masyarakat sekitar. Namun, diantara sekian banyak CSR yang diberikan oleh PT. Socfindo belum menunjukkan kemajuan yang signifikan, khususnya dibidang sarana dan

prasarana. Hal ini disebabkan kurangnya ide-ide baru, serta pemantauan dan evaluasi terus menerus terhadap pembangunan yang diberikan, sehingga hanya sedikit orang yang merasakan fasilitas tersebut dengan nyaman dan aman. Hal ini menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap pengembangan Sarana dan Prasarana yang sudah direalisasikan. Akan tetapi, masih belum maksimal.

Menurut Peraturan Bupati Serdang Bedagai Nomor 12 tahun 2020 tentang “Petunjuk pelaksanaan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana kelurahan dan kegiatan pemberdayaan masyarakat kelurahan di Kabupaten Serdang Bedagai” Pasal 6 menyatakan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat kelurahan ditujukan untuk peningkatan kapasitas dan kapabilitas masyarakat di kelurahan dengan mendayagunakan potensi dan sumber daya sendiri. Namun, berdasarkan peraturan tersebut masih banyak fasilitas Sarana dan Prasarana yang harus diperhatikan pembangunan dan pengembangannya di Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai.

Dolok Masihul adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara, Indonesia. Sebelumnya, kecamatan ini berada di Kabupaten Deli Serdang hingga pada 7 Januari 2004 menjadi salah satu dari 11 Kecamatan yang dimekarkan menjadi Kabupaten Serdang Bedagai sesuai dengan Undang-undang Nomor 36 tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan Kabupaten Serdang Bedagai.

Kecamatan Dolok Masihul pada mulanya pada tahun 1945 s/d 1963 adalah kewedanan Bedagai, yang mana kepala pemerintahannya hanya disebut Asisten Wedana, setelah Kewedanaan dihapus pada tahun 1963, maka pemerintah wilayah Kecamatan Dolok Masihul langsung dibawah oleh Bupati KDH Tk-II Deli

Serdang yang mana pada saat ini Kecamatan Dolok Masihul diwilayah Kabupaten Serdang Bedagai yang baru dimekarkan sesuai dengan Undang-undang Nomor : 36 tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Samsir dan Kabupaten Serdang Bedagai di Provinsi Sumatera Utara dan Selanjutnya Kecamatan Dolok Masihul dimekarkan menjadi 2 (dua) Kecamatan yakni : Kecamatan Dolok Masihul dan Kecamatan Serba Jadi sesuai dengan Perda No.6 tahun 2006 tanggal 17 Oktober 2006 tentang Perubahan Nomen Klatur Kecamatan Bangun Purba menjadi Kecamatan Silindak dan Kecamatan Galang menjadi Kecamatan Serba Jadi.

Pusat pemerintahan Kecamatan Dolok Masihul berada di Kelurahan Pekan Dolok Masihul. Kecamatan Dolok Masihul memiliki 27 Desa dan 1 Kelurahan dan setiap Desa serta Kelurahan Memiliki Dusun dan Lingkungan (untuk kelurahan) sehingga jumlah Dusun dan Lingkungan sebanyak 111 Dusun dan 8 Lingkungan.

Martebing adalah kelurahan di Kecamatan Dolok Masihul, Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Wilayah ini merupakan bagian dari kerajaan Melayu negeri Padang di Tebing Tinggi hingga di jadikan kebun konsesi tembakau dan kini tanaman sawit. Selain Martebing, wilayah ini juga bernama Tebing Rapuhan dengan etnis asli suku melayu hingga di bukanya perkebunan sehingga banyak di datangkan pekerja dari luar daerah seperti dari Tapauli dan Pulau Jawa dll.

Desa Martebing memiliki masyarakat yang *heterogen* dimana terdapat perbedaan gaya hidup, pekerjaan, usia, pendidikan, dan tingkat pendapatan. Seperti umumnya masyarakat desa, jenis pencaharian masyarakat di sini beranekaragam, seperti petani, peternak, buruh harian, pegawai, pengusaha, nelayan dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka Peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul “Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Socfindo dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana di Kecamatan Dolok Masihul”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas dapat pula dirumuskan masalah Bagaimana peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Socfindo dalam meningkatkan sarana dan prasarana di Kecamatan Dolok Masihul?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Socfindo dalam meningkatkan sarana dan prasarana di Kecamatan Dolok Masihul.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang diantaranya :

- a. Secara Akademis, dapat menambah wawasan dalam bentuk penulis suatu karya ilmiah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja peran CSR PT. Socfindo dalam meningkatkan Sarana dan Prasarana dalam memberikan kesejahteraan masyarakat melalui Yayasan Konservasi dan pembangunan Infrastruktur.
- b. Secara Teoritis, Peneliti memberikan manfaat penelitian ini secara teoritis sebagai media pembelajaran secara lebih lanjut mengenai Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Socfindo dalam meningkatkan Sarana dan Prasarana di Kecamatan Dolok Masihul. Selain itu, dapat menjadi bahan dalam menambah pengetahuan serta memperluas wawasan.
- c. Secara Praktis, Secara praktis penelitian ini dapat menjadi masukan bagi

pemerintah ataupun lembaga-lembaga lain yang membutuhkan serta menjadi acuan dalam meningkatkan Sarana dan Prasarana.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Pada penulisan ini harus sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yaitu dibagi dalam lima Bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan isi skripsi dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dalam memudahkan penulis untuk mengkaji judul yang telah ditetapkan.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas uraian teoritis seperti jenis penelitian, kerangka konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta gambaran ringkas mengenai objek penelitian.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan jabaran data dari narasumber serta membahas kajian terdapat topik penelitian dengan berdasarkan teori yang dipakai.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Peran**

Peran merupakan faktor kunci dalam mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan oleh setiap organisasi. Peran seorang pegawai adalah kondisi tercapainya tujuan yang diharapkan atau di inginkan dengan melakukan pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Siagian (2007:24) memberikan definisi sebagai berikut: “Peran adalah penggunaan secara sadar sejumlah sumber daya, fasilitas, dan menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Jika hasil kegiatan lebih mendekati tujuan, berarti pengaruhnya lebih tinggi.

Kurniawan (2005:109) Peran adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Pengertian peran secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan.

Pengertian peran tersebut dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Dengan demikian, suatu usaha atau kegiatan dikatakan peran apabila tujuan atau sasaran dapat dicapai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya dan dapat memberikan manfaat yang nyata sesuai dengan kebutuhan.

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan peran atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh S.P. Siagian (2007:77), yaitu:

- 1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan

dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.

- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang di ikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasara – sasaran yang telah ditentukan agar para implenter tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- 3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan denga tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan – tujuan denga usaha – usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- 4) Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
- 5) Penyuluhan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator peran organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.

## **2.2 Program CSR**

Dalam kegiatan operasionalnya perusahaan dituntut bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan memiliki komitmen untuk berkontribusi dalam peningkatan ekonomi lingkungan eksternal (Wibisono,2007:7).

Konsep triple bottom line yang dipopulerkan oleh Jhon Elkington dalam Wibisono (2007:32) memberikan pandangan bahwa perusahaan yang ingin berkelanjutan, haruslah memperhatikan “3P”. Selain mengejar profit, perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat

(people), dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (planet). Hubungan ini kemudian diilustrasikan dalam bentuk segitiga sebagai berikut:



**Gambar 2.2**  
**Triple Bottom Line**

Dalam gagasan tersebut, perusahaan tidak hanya bertanggung jawab pada aspek ekonominya saja, namun juga hanya memperhatikan pada aspek sosial dan lingkungannya. Konsep CSR akan lebih mudah dipahami, dengan menanyakan kepada siapa sebenarnya pengelola perusahaan (manajer) bertanggung jawab.

Menurut Friedman (Solihin,2009:6) tanggung jawab sosial perusahaan adalah menjalankan bisnis sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan (owners), biasanya dalam bentuk menghasilkan uang sebanyak mungkin dengan senantiasa mengindahkan aturan dasar yang digariskan dalam suatu masyarakat sebagaimana diatur oleh hukum dan perundang-undangan. Dengan demikian, tujuan utama dari suatu perusahaan korporasi adalah memaksimalkan laba atau nilai pemegang saham. Meskipun pengertiannya lugas, CSR dapat menjadi sebuah konsep yang sulit dipahami karna orang-orang yang berbeda memiliki keyakinan yang berbeda mengenai tindakan apa yang bisa meningkatkan kesejahteraan rakyat. Konsep Corporate Social Responsibility melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, lembaga sumber daya

masyarakat, serta komunitas setempat (lokal). Kemitraan ini merupakan tanggung jawab bersama secara sosial antara *stakeholders*.

Menurut Wibisono (2007:72) Setidaknya ada tiga alasan penting mengapa kalangan dunia usaha dapat merespon dan mengembangkan isu tanggung jawab sosial sejalan dengan operasi usahanya. Pertama, perusahaan adalah bagian dari masyarakat, maka wajar bila perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat. Karena perusahaan harus menyadari bahwa mereka beroperasi dalam suatu tatanan lingkungan masyarakat. Kedua, kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme. Ketiga, kegiatan CSR ini salah-satu cara untuk meredam atau bahkan menghindari konflik sosial.

Menurut Apriwenni (2009) faktor yang mempengaruhi CSR adalah:

- 1) Komitmen pimpinan perusahaan (Organizational Responsibility), Tanggung jawab perusahaan untuk memenuhi perubahan kebutuhan stakeholder seperti: pekerja, konsumen, pemegang saham dan masyarakat sekitarnya.
- 2) Ukuran dan kematangan perusahaan menjelaskan tahapan ketika interaksi antara bisnis dan kekuatan lain dalam masyarakat yang demikian kuat sehingga perusahaan dapat tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan.
- 3) Regulasi dan sistem perpajakan yang diatur pemerintah merupakan tanggung jawab sosial yang muncul karena keberadaan perusahaan tersebut, contohnya kewajiban membayar pajak, mematuhi hukum, memenuhi standar pekerjaan, dan memuaskan pemangku kepentingan. Agen pemerintah yang tidak selamanya menjalankan kesejahteraan masyarakat secara memuaskan melalui pajak sehingga untuk mengatasi pemerintah bisa melakukan intervensi dalam bentuk regulasi, subsidi atau metode sejenisnya.

Menurut Lako (2011:90) Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), meskipun

dalam jangka pendek menguras kas dan menurunkan laba, tetapi dalam jangka panjang ternyata mendatangkan banyak manfaat ekonomi bagi perusahaan:

- 1) Sebagai intervensi sosial yang menjadi sumber keunggulan kompetitif perusahaan dalam jangka panjang.
- 2) Memperkokoh profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan.
- 3) Meningkatkan akuntabilitas dari apresiasi positif dari komunitas investor, kreditor, pemasok, dan konsumen.
- 4) Meningkatkan komitmen, etos kerja, efisiensi, produktabilitas karyawan.
- 5) Menurunkan kerentanan gejolak sosial dan resistensi dari komunitas sekitarnya karena diperhatikan dan dihargai perusahaan.
- 6) Meningkatkan reputasi, *Goodwill* dan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Menurut Susanto dalam Sinamo, (2014:11) dari sisi perusahaan, terdapat berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan:

- 1) Mengurangi resiko dan tuduhan terhadap perlakuan tidak pantas yang diterima perusahaan. Perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosialnya secara konsisten akan mendapat dukungan luas dari komunitas yang merasakan manfaat dari berbagai aktivitas yang dijalankannya.
- 2) CSR dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan suatu krisis. Ketika perusahaan diterpa kabar miring atau bahkan ketika perusahaan melakukan kesalahan, masyarakat lebih mudah memahami dan memaafkan.
- 3) Keterlibatan dan kebanggan karyawan. Karyawan akan merasa bangga bekerja pada perusahaan yang memiliki reputasi yang baik, yang secara konsisten melakukan upaya-upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

- 4) CSR yang dilaksanakan secara konsisten akan mampu memperbaiki dan mempererat hubungan antara perusahaan dengan para stakeholder-nya. Pelaksanaan CSR secara konsisten menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kepedulian terhadap pihak – pihak yang selama ini berkontribusi terhadap lancarnya berbagai aktivitas serta kemampuan yang mereka raih.
- 5) Meningkatkan penjualan seperti konsumen akan lebih menyukai produk – produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang konsisten menjalankan tanggung jawab sosialnya sehingga memiliki reputasi yang baik.

Alasan utama mengapa suatu pengungkapan diperlukan agar pihak investor dapat melakukan suatu informed decision dalam pengambilan keputusan investasi. Berkaitan dengan keputusan investasi, investor memerlukan tambahan informasi non keuangan. Kebutuhan itu didorong oleh adanya perubahan manajerial yang menyebabkan terjadinya perluasan kebutuhan investor akan informasi baru yang mampu menginformasikan hal – hal yang bersifat kualitatif yang berkaitan dengan perusahaan. Informasi kualitatif dipandang memiliki nilai informasi yang mampu menjelaskan fenomena yang terjadi, dan tindakan apa yang akan diambil oleh manajemen terhadap fenomena yang terjadi, dan tindakan apa yang akan diambil oleh manajemen terhadap fenomena tersebut. Informasi kualitatif ini dapat diungkapkan dalam laporan tahunan (annual report) perusahaan.

Menurut Nurlala dan Islahuddin (2008:7) pertanggung jawaban sosial perusahaan diungkapkan dalam laporan yang disebut Sustainability Reporting. Sustainability Reporting adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan, dan sosial, pengaruh dan kinerja organisasi dan produksi didalam konteks pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Sustainability Development meliputi pelaporan mengenai ekonomi, lingkungan dan pengaruh sosial terhadap kinerja

organisasi.

Setiap tahap pengelolaan CSR harus didasari kajian dan penilaian saksama. Hasil kajian yang baik akan mendukung perumusan rencana kegiatan yang andal.

Kajian dan Penilaian (Assessment) itu meliputi :

- 1) Penilaian Sosial dan Lingkungan untuk Pengambilan Keputusan Investasi (Social and Environmental Aspects of Investment Screening),
- 2) Penilaian Dampak Sosial dan Lingkungan Proyek (Social and Environmental Impacts Assessment),
- 3) Survei Data Dasar (Baseline Survei),
- 4) Penilaian Kebutuhan Masyarakat (Community Needs Assessments),
- 5) Pemetaan Isu Strategis dan Pemangku Kepentingan (Strategic Issues and Stakeholder Mapping), dan
- 6) Kajian Kebijakan dan Manajemen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Review on CSR Policy and Management).
- 7) Hendriksen dan Widjajant dalam Agustine (2014:43), mendefinisikan pengungkapan (disclosure) sebagai penyajian sejumlah informasi yang dibutuhkan untuk pengoperasian secara optimal pasar modal yang efisien. Pengungkapan ada yang bersifat wajib (mandatory), yaitu pengungkapan informasi wajib dilakukan oleh perusahaan yang didasarkan pada peraturan atau standar tertentu, dan ada yang bersifat sukarela (voluntary) yang merupakan pengungkapan informasi melebihi persyaratan minimum dari peraturan yang berlaku. Pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan umumnya bersifat voluntary (sukarela), unaudited (belum diaudit), dan unregulated (tidak dipengaruhi oleh peraturan tertentu).

Glouter dalam Nurlela dan Ishauddin (2008:6) menyebutkan tema – tema yang termasuk dalam wacana Akuntansi Pertanggung Jawaban sosial adalah:

## 1. Kemasyarakatan

Tema ini mencakup aktivitas kemasyarakatan yang diikuti oleh perusahaan, misalnya aktivitas yang terkait dengan kesehatan, pendidikan dan seni serta pengungkapan aktivitas kemasyarakatan lainnya.

## 2. Ketenagakerjaan

Tema ini meliputi dampak aktivitas perusahaan pada orang-orang dalam perusahaan tersebut. Aktivitas tersebut meliputi : rekrutmen, program pelatihan, gaji dan tuntutan, mutasi dan promosi dan lainnya.

## 3. Produk dan Konsumen

Tema ini melibatkan aspek kualitatif suatu produk atau jasa, antara lain kegunaan, durability, pelayanan, kepuasan pelanggan, kejujuran dalam iklan, kejelasan/kelengkapan isi pada kemasan, dan lainnya.

## 4. Lingkungan Hidup

Tema ini meliputi aspek lingkungan dari proses produksi, yang meliputi pengendalian polusi dan menjalankan operasi bisnis, pencegahan dan perbaikan kerusakan lingkungan akibat pemrosesan sumber daya alam dan konversi sumber daya alam.

Martin Freedman dalam Kusumudilaga (2010:17) mengatakan bahwa ada tiga pendekatan dalam pelaporan kinerja sosial, yaitu :

### 1) Pemeriksaan Sosial (Social Audit)

Pemeriksaan sosial mengukur dan melaporkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dari program-program yang berorientasi sosial operasi-operasi yang dilakukan perusahaan. Pemeriksaan sosial dilakukan dengan membuat suatu daftar aktivitas-aktivitas perusahaan yang memiliki konsekuensi sosial, lalu auditor sosial akan mencoba mengestimasi dan mengukur dampak-dampak yang ditimbulkan oleh

aktivitas-aktivitas tersebut.

2) Laporan Sosial (Social Report)

Berbagai alternatif format laporan untuk menyajikan laporan sosial telah diajukan oleh para akademis dan praktisioner. Pendekatan-pendekatan yang dapat dipakai oleh perusahaan untuk melaporkan aktivitas-aktivitas pertanggungjawaban sosialnya ini dirangkum oleh Dilley dan Weygandt menjadi empat kelompok sebagai berikut :

a) Inventory Approach, Perusahaan mengkompilasikan dan mengungkapkan sebuah daftar yang komprehensif dari aktivitas-aktivitas sosial perusahaan.

Daftar ini harus memuat semua aktivitas sosial perusahaan baik yang bersifat positif maupun negatif.

b) Cost Approach, Perusahaan membuat daftar aktivitas-aktivitas sosial perusahaan dan mengungkapkan jumlah pengeluaran pada masing – masing aktivitas tersebut.

c) Program Manajemen Approach, Perusahaan tidak hanya mengungkap aktivitas – aktivitas pertanggungjawaban sosial tetapi juga tujuan dari aktivitas tersebut serta hasil telah dicapai oleh perusahaan sesuai tujuan yang telah ditetapkan itu.

d) Cost Benefit Approach, Perusahaan mengungkap aktivitas yang memiliki dampak sosial serta biaya dan manfaat dari aktivitas tersebut. Kesulitan dalam penggunaan pendekatan ini adalah adanya kesulitan dalam mengukur biaya dan manfaat sosial yang diakibatkan oleh perusahaan terhadap masyarakat.

3) Pengungkapan Sosial dalam laporan tahunan (Disclosure In Annual Report)

pengungkapan sosial adalah pengungkapan informasi tentang aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan sosial perusahaan. Pengungkapan sosial dapat dilakukan melalui berbagai media antara lain laporan tahunan, laporan interim/laporan sementara, prospektus, pengumuman kepada bursa efek atau melalui

media masa. Perusahaan cenderung untuk mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan aktivitsnya dan dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan tersebut.

Darwin dalam Kusumadilaga (2010:20), mengatakan bahwa Corporate Social Responsibility terbagi menjadi 3 kategori yaitu kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial. Sedangkan dalam penelitian ini mengidentifikasi hal – hal yang berkaitan dengan pelaporan sosial perusahaan berdasarkan standar GRI (Global Reporting Initiative).

Global Reporting Initiative (GRI) adalah sebuah jaringan berbasis organisasi yang telah memelopori perkembangan dunia, paling banyak menggunakan kerangka laporan berkelanjutan dan berkomitmen untuk terus – menerus melakukan perbaikan dan penerapan diseluruh dunia ([globalreporting.org](http://globalreporting.org)).

### **2.3 Sarana dan Prasarana**

KBBI menyatakan bahwa Sarana dan Prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Dan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Menurut Moenir (1992 – 119), mengatakan sarana adalah segala jenis peralatan perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja. Dari pengertian sarana yang dikatakan Moenir tersebut jelas memberi petunjuk sarana merupakan seperangkat alat yang digunakan dlam suatu proses kegiatan baik alat tersebut. Sementara prasarana adalah peralatan pembantu atau juga peralatan utama, dan kedua alat tersebut berfungsi untuk mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapai. Menurut Bajar & Rajeev (2016), komponen infranstruktur, terutama listrik dan jalan, cenderung meningkatkan kesenjangan ditingkat regional.

### **2.3.1 Fungsi Sarana dan Prasarana**

Dalam menjalankan aktivitas atau kegiatan, adanya sarana dan prasarana tentunya sangat membantu kelancaran serta efisiensi prosesnya. Pada dasarnya, fungsi dari sarana dan prasarana bergantung pada penggunaan dan bidangnya. Artinya antara bidang yang satu dengan bidang yang lainnya, akan membutuhkan sarana dan prasarana yang berbeda. Contoh kebutuhan sarana dan prasarana di bidang pendidikan, tentunya berbeda dengan transportasi dan kesehatan. Secara umum, sarana dan prasarana mempunyai empat fungsi utama yakni:

1. Mempermudah proses kerja, Sarana dan prasarana berfungsi untuk mempermudah proses kegiatan, supaya tujuan bersama dapat tercapai.
2. Mempercepat proses kerja, Selain mempermudah, adanya sarana dan prasarana juga mempercepat proses kerja suatu organisasi atau lembaga.
3. Meningkatkan produktivitas, Produktivitas dapat meningkat karena terbantu oleh adanya sarana dan prasarana.
4. Hasilnya lebih berkualitas, Oleh karena produktivitas meningkat, hasil kerja juga lebih berkualitas, karena adanya sarana dan prasarana dapat mempermudah serta mempercepat proses kerja.

### **2.3.2 Ruang Lingkup Sarana dan Prasarana**

Dalam jurnal Efektivitas pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan (2018) karya Tri Firmansyah, dkk, dituliskan jika ruang lingkup sarana dan prasarana dapat dibagi menjadi tiga, yakni:

1. Habis atau tidaknya

Penggunaan sarana dan prasarana bisa dikelompokkan berdasarkan habis atau tidaknya penggunaan. Dengan demikian, organisasi dapat menentukan sarana dan prasarana apa saja yang diperlukan

2. Bergerak atau tidaknya

Selain habis atau tidaknya, sarana dan prasarana juga dapat ditinjau dari bergerak atau tidaknya suatu alat. Contoh alat yang dapat bergerak adalah kendaraan. Sedangkan contoh alat yang tidak dapat bergerak adalah mesin dan komputer.

3. Hubungannya dengan kegiatan

Sarana dan prasarana juga dapat dikelompokkan berdasarkan hubungan alat dengan kegiatan. Artinya alat tersebut dapat digunakan langsung atau tidak. Contohnya dalam sarana dan prasarana pendidikan, kendaraan tidak menjadi alat langsung yang dapat digunakan, tetapi alat tulis dan meja bangku menjadi alat langsung yang dipakai.

### **2.3.3 CSR Bidang Sarana dan Prasarana**

Secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan dalam melakukan pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat menjadi hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana. Tanpa kita sadari bahwa kualitas infrastruktur juga tergantung dengan dukungan sarana dan prasarana yang menjadi standar optimalisasi dalam menjalankan setiap aktivitas sehari – hari. Hal ini tentunya, harus didukung dengan fasilitas infrastruktur yang memadai seperti jalan raya, jembatan, dll.

Berdasarkan data dari program CSR yang telah dilaksanakan oleh PT Socfindo adalah sebagai berikut:

1. Jalan Lintas Desa

Bentuk peran aktif PT Socfindo kebun bangun bandar ini melalui program CSR berupa peningkatan Jalan sekitar Kecamatan Dolok Masihul yang berada di kawasan perusahaan tersebut. Jalan sepanjang sekitar 1 KM yang berada di Desa Damai, sudah

selesai diperbaiki oleh pihak PT socfindo bangun bandar melalui dana CSR.

Keberadaan Jalan perkampungan yang tembus di jalan Desa damai dan kota kecamatan merupakan salah satu akses penting menuju pusat layanan kesehatan maupun perumahan warga, kondisinya rusak. Melalui sentuhan program CSR pihak PT Socfindo Bangun Bandar jalan tersebut kondisinya aka bagus.

Pemanfaatan akses jalan ini tidak hanya bagi warga yang ingin melintas ke desa sebelah atau ibukota kecamatan tetapi akses rumah sakit dan sekolah hanya melalui jalan tersebut.(lensasumbar,2023)

Adapun dalam waktu dekat ini, PT.Socfindo juga telah melakukan proses perbaikan jalan di Desa Martebing, Tnajung Mariayang kini sedang dalam pemberian batu dijalan dan perataan jalan sebelum akan dilakukan pengaspalan.

## 2. Yayasan Konservasi Socfindo

Sebagai bagian dari program Socfindo (CSR), Yayasan Konservasi Socfindo menyelenggarakan serangkaian proyek yang bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan. Beberapa proyek yang dilaksanakan dalam ptogram CSR Socfindo adalah seminar dan pelatihan pembuatan cuka buah dan eco-enzyme untuk masyarakat desa dan paramedis puskesmas sekirar kecamatan Dolok Masihul dan Kabupaten Tapanuli Selatan, bekerjasama dengan Relawan enco-enzyme Indonesia (REEI)dan Yayasan Budaya Hijau Indonesia (socfindoconservation,2023).

### **2.4 PT Socfin Indonesia (SOCFINDO)**

PT Socfin Indonesia (Socfindo) adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit dan karet kelas dunia yang beroperasi di Privinsi Sumatera Utara dan Aceh dan berkantor pusat di Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Socfindo dikenal denganprinsip efisiensidan praktik agronominya yang terdepan. Asal usul Socfindo dapat ditelusuri

kembali ke awal tahun 1900-an, ketika perkebunan karet berkembang subur di Sumatera untuk melayani tingginya permintaan global akan karet alam. Tidak berapa lama, perkebunan kelapa sawit segera dibuka karena menyadari tingginya potensi daerah tersebut untuk menanam kelapa sawit. Namun Socfindo belum secara resmi didirikan sebagai PT Socfin Indonesia hingga tahun 1968, dan sejak di Provinsi Sumatera Utara dan Aceh hingga hari ini.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atau (SDGs) yang diadopsi oleh semua Negara Anggota PBB pada tahun 2015, merupakan inti dari agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan yang memberikan skema bersama untuk perdamaian dan kemakmuran bagi manusia dan planet ini, sekarang dan dimasa mendatang. Ada 17 SDGs spesifik yang terintegrasi, tidak terpisahkan dan menyeimbangkan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan: ekonomi, sosial dan lingkungan. SDGs membentuk agenda global untuk dunia yang lebih baik. Socfindo mendukung SDGs dan menyadari pentingnya mereka dalam menciptakan agenda global transformasional untuk perkembangan masyarakat kita. Socfindo juga mengakui sebagai masyarakat lokal dan global yang bertanggung jawab, ia memiliki perannya sendiri.

Socfindo berkomitmen pada SDGs PBB. Secara keseluruhan 17 SDG saling terkait dan sama pentingnya, oleh karena itu Socfindo hanya memiliki sumber daya yang terbatas, maka Socfindo memutuskan memilih dan memfokuskan pada SDG yang paling relevan terhadap operasi bisnis dan pemangku kepentingannya. Selanjutnya komitmen ini diinformasikan kepada para pemangku kepentingan berdasarkan penilaian resiko dan peluang, Socfindo telah mengidentifikasi dan memprioritaskan (7) SDG yang paling relevan dengan operasi bisnisnya dan mencerminkan masalah material utama yang menjadi fokus oleh para pemangku kepentingan. Hal ini adalah:

1) Tujuan 2 : Tanpa Kelaparan

Akhiri kelaparan, raih ketahanan pangan dan peningkatan nutrisi serta promosikan pertanian berkelanjutan. SDG ini berada di jantung Socfindo sebagai perusahaan perkebunan, penghasil pangan penting dan peneliti agronomi terkemuka. Selain itu, sebagai negara berkembang, Indonesia masih memiliki banyak orang yang hidup dekat atau di bawah garis kemiskinan, dan ketahanan pangan merupakan masalah yang nyata.

2) Tujuan 3 : Kehidupan Sehat dan Sejahtera

Memastikan hidup sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua usia sangat penting untuk pembangunan berkelanjutan. Menghasilkan produk dengan kualitas terbaik dan mempromosikan kesehatan serta kesejahteraan keluarga Socfindo yang lebih luas dan komunitas tempat mereka berada adalah fokus utama Socfindo.

3) Tujuan 4 : Pendidikan Berkualitas

Merupakan fondasi untuk meningkatkan kehidupan masyarakat dan pembangunan yang berkelanjutan. Memastikan fondasi pendidikan berkualitas untuk keluarga Socfindo yang lebih luas, komunitas mereka, serta peluang untuk pelatihan berkelanjutan dan peningkatan keterampilan adalah fokus utama Socfindo dan sangat terkait dengan kesehatan dan kesejahteraan.

4) Tujuan 8 : Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yang konsisten, inklusif dan berkelanjutan adalah mesin yang menopang semua SDG. Perusahaan perkebunan seperti Socfindo adalah penghasil utama kekayaan terutama untuk daerah pedesaan di Indonesia, menyediakan lapangan kerja langsung serta mendukung bisnis sekunder dan masyarakat di daerah tempat mereka beroperasi.

5) Tujuan 12: Konsumsi dan produksi yang Bertanggung Jawab.

Pastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Di tingkat industri, sebagai tanaman pangan dengan input terendah dan hasil tertinggi, minyak sawit merupakan solusi untuk memenuhi kebutuhan minyak pangan dunia yang meningkat di masa depan. Sebagai sebuah perusahaan, menghilangkan pemborosan, efisiensi serta menggunakan sumber daya secara bijaksana adalah nilai inti serta jantung kesuksesan jangka panjang Socfindo dalam mengolah lahan yang sama selama 100 tahun.

6) Tujuan 15: Ekosistem Daratan

Melindungi, memulihkan dan mempromosikan penggunaan ekosistem darat secara berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggurunan, menghentikan dan membalikkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati. Sebagai perusahaan perkebunan, meningkatkan praktik pengelolaan lahan berkelanjutan merupakan inti dari meminimalkan jejak lingkungan.

7) Tujuan 17: Kemitraan untuk mencapai tujuan

Memperkuat sarana implementasi melalui kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan. Kerjasama dan kemitraan merupakan sarana yang dapat meningkatkan upaya untuk memberikan dampak transformasional. Secara terpisah, kemitraan dan kerjasama adalah metode yang terintegrasi dapat dilakukan oleh Socfindo untuk mencapai perubahan yang berarti dan terukur.

## 2.5 Kesejahteraan

Sejahtera, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merujuk pada situasi yang aman sentosa, dan makmur. Aman berarti terbebas dari bahaya dan gangguan. Hidup yang aman menandakan suatu kehidupan yang terbebas dari segala kesukaran dan bencana. Sehingga hidup yang sentosa adalah hidup dalam suasana yang aman, damai, dan tidak ada kekacauan. Dalam arti yang lebih luas sejahtera adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah (Sodiq, 2015, hlm.384). Dalam KBBI masyarakat adalah sejumlah manusia yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Menurut Charles Horton masyarakat adalah suatu yang menyeluruh yang mencakup berbagai bagian yang berkaitan secara sistematis fungsional. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, terkecukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

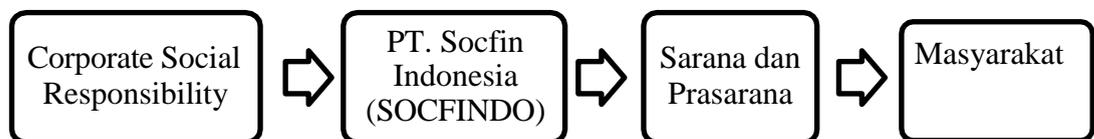
Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini merupakan penggambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2013:10). Para peneliti kualitatif dapat berinteraksi secara langsung dengan informan serta mengenal dan mengikuti laur kehidupan informan secara apa adanya.

Konsep teori pendekatan secara kualitatif ini akan menggambarkan tentang bagaimana Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Socfindo dalam meningkatkan Sarana dan Prasarana di Kecamatan Dolok Masihul, Berdasarkan fakta-fakta yang ada.

#### 3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam pemecahan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.

Gambar 1. Kerangka Konsep



### **3.3 Definisi Konsep**

Konsep merupakan gambaran dari objek, proses, pendapat, rancangan yang telah dipikirkan agar segala kegiatan yang dilakukan akan berjalan secara sistematis dan lancar. Peneliti di harapkan untuk mampu memformulasikan pemikirannya ke dalam konsep secara jelas dengan penyederhanaan beberapa masalah yang berkaitan satu sama lain.

Adapun yang menjadi defini konsep, yaitu :

- a. Peran merupakan aktivitas yang dijalankan oleh seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran lembaga/organisasi biasanya diatur suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut.
- b. CSR adalah komitmen perusahaan untuk ikut serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat terlihat jelas disini, dan CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial yang mencerminkan komitmen dan kepedulian masyarakat. Program – program yang dilakukan perusahaan (tergantung kemampuan perusahaan) sangat beragam sebagai bentuk tanggung jawab sosial mereka terhadap lingkungan sekitar perusahaan.
- c. Sarana dan Prasarana adalah dua kata yang berbeda yang dapat didefinisikan yaitu sarana merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut. Sementara Prasarana adalah peralatan pembantu atau juga peralatan utama, dan kedua alat tersebut berfungsi untuk mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapai.

### **3.4 Kategorisasi**

Kategorisasi merupakan penyusunan berdasarkan kategori penggolongan dan proses dari hasil pengelompokkan unsur bahasa dan

bagian pengalaman manusia yang digambarkan ke dalam kategori. (Idrus:2008).

Kategorisasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kategorisasi

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1.	Peran CSR PT. Socfindo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bidang Pendidikan</li> <li>• Bidang Kesehatan</li> <li>• Bidang Keagamaan</li> <li>• Bidang Sumber Daya Manusia</li> <li>• Bidang Olahraga dan Rekreasi</li> <li>• Bidang Infranstruktur Jalan dan Bangunan</li> <li>• Bidang pembangunan Ekonomi</li> </ul>
2.	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yayasan Konservasi</li> <li>• Jalan Lintas Desa</li> </ul>

**Sumber: Hasil Olahan, 2023**

Berikut adalah definisi dari kategorisasi :

a. Bidang Pendidikan

Berkaitan dengan pemberian beasiswa, fasilitas ataupun sarana dan prasarana pendidikan yang diberikan oleh Socfindo sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap pendidikan sekitarnya.

b. Bidang Keagamaan

Adalah program CSR yang berkaitan dengan dana, fasilitas atau sarana dan prasarana keagamaan. Seperti, pembangunan mesjid, pemberian dana zaburan,

dan zakat.

c. Bidang Kesehatan

Adalah program CSR yang berkaitan dengan kesehatan. Seperti Penyuluhan Kesehatan, Penyuluhan Narkoba, dll.

d. Bidang Sumber Daya Manusia

Peran SDM dalam perusahaan adalah agar bisa mengatur keanggotaan, mengevaluasi kinerja, kompensasi karyawan, dll.

e. Bidang Olahraga dan Rekreasi

Adalah suatu kegiatan yang menyenangkan yang mengandung unsur gerakan positif. Rekreasi dan Olahraga adalah aktivitas indoor maupun outdoor yang didominasi unsur – unsur olahraga sehingga dapat menyenangkan.

f. Bidang Infranstruktur jalan dan Bangunan

Adalah teknik dan praktek konstruksi dari persiapan lahan dimana satu bangunan atau lebih sedang dalam proses pembangunan atau renovasi.

g. Bidang Pembangunan Ekonomi

Adapun yang termasuk dalam CSR bidang pembangunan ekonomi adalah pengembang UMKM, Bantuan dana untuk kegiatan pengembangan dan pemberdayaan usaha ekonomi kreatif karang taruna, kerjasama kemitraan dengan kelompok tani, dll.

h. Jalan Lintas Desa

Adalah jalan lingkungan primer dan jalan lokal primer yang tidak termasuk jalan kabupaten didalam kawasan pedesaan, dan merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antar permukiman didalam desa.

i. Yayasan Konservasi

Adalah program Socfindo (CSR), Yayasan Konservasi Socfindo

menyelenggarakan serangkaian proyek yang bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat disekitar perusahaan.

### **3.5 Informan/Narasumber**

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini informan yang digunakan 9 orang terdiri dari 1 orang kepala desa (Kades), 4 dari PT. Socfindo sebagai pelaksana program CSR, dan 4 orang dari masyarakat sekitar.

Berikut ini data dari 9 orang informan, yaitu :

1. Nama : Lasria Sinaga S.E  
Usia : 26 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Keterangan : Pelaksana Program CSR (Bagian Laporan Realisasi)
2. Nama : Rita Silawati  
Usia : 35 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Keterangan : Pelaksana Program CSR (Bidang Laporan Perencanaan)
3. Nama : H. Ricky Irawan  
Usia : 41 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Keterangan : Kepala Pengurus Program CSR
4. Nama : Andre  
Usia : 36 Tahun

- Jenis Kelamin : Laki – laki  
Keterangan : Pengurus Program CSR
5. Nama : Hartati  
Usia : 49 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Keterangan : Istri staff Perusahaan
6. Nama : Syamsul  
Usia : 45 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki – laki  
Keterangan : Kepala Desa
7. Nama : Qori  
Usia : 25 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Keterangan : Masyarakat
8. Nama : Winda  
Usia : 24 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Keterangan : Masyarakat
9. Nama : Sugito  
Usia : 47 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki – laki  
Keterangan : Masyarakat

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar dalam memperoleh data yang diperlukan. Menurut Sugiyono dalam Yandari (2017)

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih sehingga hasil penelitian dapat diperkuat dengan fakta yang ada di lapangan

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara mencari informasi atau data melalui interaksi secara verbal. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks (Sarosa, 2017).

3. Teknik pengumpulan data sekunder

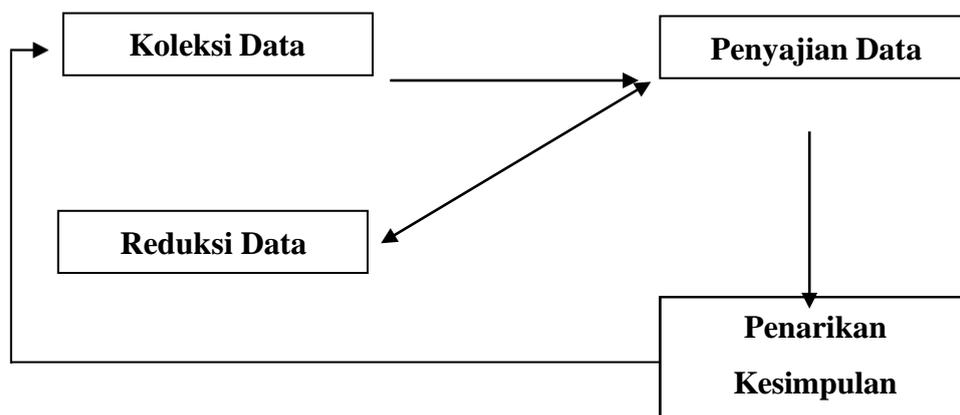
Teknik pengumpulan data sekunder merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui studi baha-bahan kepustakaan yang relevan, hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan topik, jurnal-jurnal, hingga berita media massa.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah data yang telah di dapat dari lapangan untuk menjadi sebuah penelitian yang dapat diuji kebenarannya dan dapat dijadikan panduan dalam menyelesaikan masalah yang ada. Menurut Bogdan (Sugiyono, 2016) analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam Rahmalia (2019) proses dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Gambar 2. Teknik Analisis Data



Langkah-langkah dalam analisa data menurut Miles dan Huberman yaitu:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data berikutnya.

b. Penyajian data

Menyajikan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata dapat dilakukan dengan membentuk bagan, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data akan lebih terorganisir sehingga semakin mudah dipahami.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Pada tahap ini, kesimpulan awal yang masih bersifat sementara akan berubah menjadi kesimpulan yang pasti dan kredibel setelah dilakukan pengecekan oleh peneliti. Penarikan kesimpulan dapat dilihat dari keterkaitan antara teori dan hasil lapangan pada proses penelitian.

### **3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di PT. Socfin Indonesia (Socfindo) Kebun Bangun Bandar, Tanjung Maria. Desa Aras Panjang, Kecamatan Dolok Masihul. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Socfindo dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana di Kecamatan Dolok Masihul. Waktu penelitian dan perumusan hasil penelitian akan dilaksanakan selama 1(satu) bulan.

### **3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

#### **3.9.1 Sejarah singkat PT. Socfin Indonesia (Socfindo)**

Pada tahun 1909, SOCFIN (Societe Financiere des Caoutchoucs) didirikan oleh M. Bunge yang berkebangsaan Belgia. Pada tahun 1930 berdirilah PT. Socfin Indonesia Medan SA ( Societe Financiere Des Caulthous Medan Societe Anoyme) berdasarkan Akte notaris Williem Leo no. 45 yang terbit pada tanggal 7 Desember 1930, yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan karet.

Pada tahun 1966, diadakan serah terima surat hak milik perusahaan oleh pimpinan PT. Socfindo Medan SA kepada pemerintah RI sesuai naskah serah terima tanggal 11 Januari 1960 No. 1/Dept/66 dan dasar penjualan perkebunan dan harta PT. Socfindo Medan SA tersebut.

Pada tanggal 29 April 1968 dicapai suatu persetujuan antara pemerintah RI (Diwakili Menteri Perkebunan) dengan Plantation Nort Sumatera SA (pemilik saham PT. Socfindo SA) dengan tujuan mendirikan suatu perusahaan perkebunan Belgia dengan komposisi modal 40% dan 60%. Pada tanggal 17 Juni 1960, Presiden (dengan putusan No. B68/Press/6/1968 tanggal 13 Juni 1968). Dan Menteri Pertanian (dengan Keputusan No. 94/kpts/OP/6/1968 tanggal 17 Juni 1968). Menyetujui terbentuknya perusahaan patungan antara Pemerintah RI dengan pengusaha Belgia.

PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar ini menghasilkan minyak kelapa sawit dari mulai penanganan benih, pembibitan kelapa sawit, pemeliharaan penanganan serta pengolahan produksi hingga sampai pemasaran dengan standar operasional perusahaan (SOP). Hasil akhir dari perusahaan ini sebagian besarnya akan di ekspor dan sebagian kecilnya akan dipasarkan didalam negeri sesuai dengan permintaan konsumen yang telah diterapkan oleh pemerintah.

### **3.9.2 Visi dan Misi PT. Socfin Indonesia (Socfindo)**

Visi PT. Socfindo Bangun Bandar :

- Menjadikan PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar sebagai perusahaan perkebunan terbaik yang diakui dunia.

Misi PT. Socfindo Bangun Bandar :

- Mengembangkan perusahaan perkebunan yang ramah terhadap lingkungan dengan mengedepankan sisi produktivitas dan efisiensi.
- Membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan

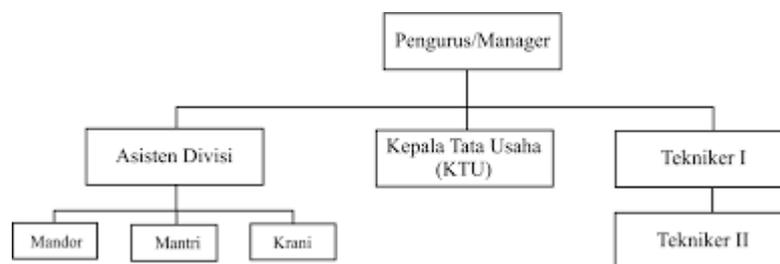
lapangan kerja di sektor perkebunan serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah.

- Menjalin hubungan yang erat dengan para *stakeholder*.
- Mempertahankan dan meningkatkan daya dukung sumber daya alam lingkungan.

### 3.9.3 Struktur Organisasi PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar

Organisasi merupakan satu kesatuan atau sebuah susunan yang terdiri dari sekumpulan orang-orang yang bekerja secara terus menerus untuk mencapai tujuan yang sama. Berikut stuktur organisasi :

Gambar 3. Struktur Organisasi



Berdasarkan dari struktur organisasi yang sudah digambarkan di atas, dapat dijelaskan mengenai tanggung jawab dari masing-masing posisi serta orang-orang yang terlibat di dalamnya :

#### a. Pengurus/Menajer

Membantu Direksi Mengelola kebun dengan melaksanakan fungsi manajemen, perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan (motivasi) dan pengawasan, untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.

b. Asisten Kepala (AsKep)

Membantu manajer mengelola kebun di bidang kultur teknis tanaman, dan alat pengangkutan TBS/barang, untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, sesuai dengan sistem prosedur yang berlaku.

c. Kepala Tata Usaha

Membantu manajer untuk mengelola Tata Usaha Kebun (Sistem Informasi Manajemen) untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, sesuai dengan sistem dan tujuan yang berlaku.

Sistem informasi manajemen ini dilaksanakan oleh bagian/divisi, fisik dan finansial, menyusun komplikasi laporan kebun dan pendistribusinya.

d. Asisten Divisi Tanaman

Membantu Asisten Kepala mengelola Divisi tanaman untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.

e. Asisten Teknik

Membantu Manajer mengelola teknik di pabrik maupun teknik sipil untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku. Bidang pelaksanaan dan pengawasan pekerjaan di pabrik, memelihara/perawatan jalan, jembatan, saluran air, bangunan, perusahaan, sosial dan perumahan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada bab ini, akan disajikan data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan metode yang penulis gunakan yakni metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menganalisis data adalah upaya mengelompokkan data menjadi bagian-bagian tertentu berdasarkan dari kategorisasi yang sudah ditentukan sehingga dapat memudahkan dalam proses verifikasi data, analisis data, serta penarikan kesimpulan. Dengan pemilihan 9 Narasumber yang terdiri dari pemilik empat orang pelaksana program CSR, empat orang masyarakat, dan satu Kepala Desa. Peneliti akan memaparkan dan mendeskripsikan peran CSR PT. Socfindo dalam meningkatkan sarana dan prasarana di Kecamatan Dolok Masihul.

Berikut adalah masing-masing penyajian hasil wawancara yang sudah dilakukan pada tanggal 15 Juni s/d 10 Juli 2023 sesuai kategorisasi yang sudah disusun peneliti dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

#### **4.1 Peran CSR PT. Socfindo dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana**

##### **4.1.1 Peran CSR PT. Socfindo Bidang Pendidikan**

Pendidikan adalah suatu hal yang penting bagi kehidupan karna melalui pendidikan manusia bisa lebih berpikir kritis dan realistis dalam menentukan keputusan dan bertindak.

Dengan demikian, untuk mendukung pendidikan di Sekolah sekitaran Perusahaan, PT. Socfindo bekerjasama dengan berbagai sekolah di Dolok Masihul untuk memberikan fasilitas, dana, maupun sarana dan prasarana

sebagai penunjang kualitas pendidikan agar lebih baik dan sebagai bentuk apresiasi.

“Kalau dari bidang pendidikan program CSR yang sudah dilaksanakan yaitu pemberian bantuan dana untuk sarana PAUD (pendidikan anak usia dini) dengan bantuan sebesar Rp. 12.000.000-, yang diberikan langsung ke sekolah tersebut. Dan ada juga bantuan mobiler untuk sekolah dasar dengan anggaran sebesar Rp. 13.000.000-,”(Hasil wawancara dengan ibu Lasria, Pengurus program CSR pada hari Rabu, 21 Juni 2023).

Dari wawancara tersebut menjelaskan bahwa perusahaan memberikan bantuan sarana dan prasarana pendidikan berupa Bantuan sarana PAUD (pendidikan usia anak usia dini) dengan anggaran sebesar Rp. 12.000.000-, dan bantuan mobiler untuk Sekolah Dasar (SD) dengan anggaran sebesar Rp. 13.000.000-, yang disalurkan langsung oleh pengurus CSR Perusahaan kepada pihak sekolah terkait.

Bantuan ini diberikan berdasarkan atas permohonan sekolah melalui proposal yang diberikan kepada perusahaan, bantuan ini dalam bentuk benda-benda kebutuhan sekolah seperti ATK, Meja belajar, Kursi, Lemari dll.

“Terdapat tujuh bidang CSR pasti terlaksana, baik itu program dari Socfin sendiri maupun berasal dari permohonan bantuan dari masyarakat melalui proposal yang diserahkan kepada perusahaan. Penyaluran bantuan yang kami berikan sendiri sudah berbentuk benda yang dibutuhkan sekolah seperti ATK, Meja belajar, Kursi dan Lemari sekolah”.(Hasil wawancara dengan ibu Lasria, Pengurus program CSR pada hari Rabu, 21 Juni 2023).

Dalam hal ini Kepala Desa Martebing Bapak Syamsul juga membenarkan hal tersebut yang mana dalam proses penyalurannya beliau juga turut hadir sebagai bentuk penyerahan bantuan secara simbolis dari pihak perusahaan kepada sekolah-sekolah terkait. Selain ikut andil dalam proses penyerahan bantuan tersebut, pemerintah setempat juga menjalin kerjasama yang baik dengan pihak perusahaan.

“ke sekolah-sekolah mereka juga memberi bantuan seperti ATK, meja belajar, kursi, lemari dll. Bantuan ini pastinya memudahkan sekolah dalam melakukan proses pembelajaran dan dengan begitu sekolah-sekolah sangat terbantu dengan adanya program CSR ini. Dengan pemerintahan setempat juga kami bekerja sama dengan baik, yang mana kebetulan saya adalah sebagian dari karyawan perusahaan jadi apabila ada hal yang ingin disampaikan perusahaan, saya di undang untuk mengikuti rapat tersebut dan di undang apabila terdapat proses penyerahan bantuan CSR”. (Hasil wawancara dengan pak Syamsul, Kades pada hari Rabu, 5 Juli 2023).

Dari hasil wawancara dengan Pak Syamsul selaku Kades Desa Martebing. Menjelaskan bahwa dengan adanya bantuan CSR ini sangat berdampak pada bidang pendidikan yang menjadi salah satu bidang CSR dari perusahaan, yang mana dalam hal ini dapat membantu sekolah-sekolah, maupun pemerintahan untuk mencapai Visi dan Misi terkait pendidikan. Dan berkat adanya kerjasama yang baik antara pemerintahan dan perusahaan ini juga memudahkan pemerintah maupun perusahaan dalam menjalankan tanggung jawabnya masing-masing.

#### **4.1.2 Peran CSR PT. Socfindo dalam Bidang Kesehatan**

Kesehatan adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang lengkap dan bukan sekedar tidak adanya penyakit atau kelemahan. Tetapi juga anugerah bagi manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini PT. Socfindo juga memberikan perhatian terhadap kesehatan masyarakat khususnya di sekitaran kebun.

“Program CSR yang sudah dilaksanakan perusahaan dalam bidang kesehatan yaitu penyuluhan kesehatan dengan biaya penyelenggaraan sebesar Rp. 7.000.000-, dan biaya pemberian hadiah untuk SD/PAUD dan sosialisasi kesehatan gigi dan cuci tangan di SD Negeri Div I–II–III–IV dengan anggaran sebesar Rp. 58.613.000-, program ini dari kegiatan rutin yang biasa dilakukan oleh perusahaan sendiri, kegiatan ini biasanya dilaksanakan di balai-balai desa sekitar perusahaan dan sekolah-sekolah terdekat.” (Hasil wawancara dengan ibu Lasria, pengurus program CSR. Pada hari Rabu, 21 Juni 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Lasria Sinaga adapun program CSR bidang kesehatan yang sudah dilaksanakan adalah penyuluhan kesehatan dengan anggaran sebesar Rp. 7.000.000-, dan biaya pemberian hadiah untuk SD/PAUD dan sosialisasi kesehatan gigi dan cuci tangan di SD Negeri Div I-II-III-IV.

Program kesehatan ini dilakukan agar masyarakat sekitar paham betul pentingnya menjaga kesehatan dan pola hidup yang sehat karna banyaknya berbagai jenis penyakit dan virus yang meyerang manusia sehingga penyuluhan dan sosialisasi kesehatan ini bisa menjadi antisipasi dalam mencegah penyakit yang dapat menyerang kesehatan manusia.

Selain program yang telah dilaksanakan seperti penjelasan diatas, terdapat program CSR yang belum terealisasi dan direncanakan untuk dilaksanakan dalam waktu dekat ini yaitu penyuluhan narkoba.

“Adapun program CSR dibidang ini yang belum kami laksanakan yaitu penyuluhan narkoba yang diperkirakan dengan anggaran sebesar Rp. 3.000.000-,. Program ini belum terealisasi karna belum terfokus pada proses pelaksanaannya dan masih fokus terhadap pelaksanaan program dibidang CSR yang lainnya tetapi dalam waktu dekat akan memulai melakukan penyuluhan narkoba tersebut”(Hasil wawancara dengan ibu Rita, pengurus program CSR pada hari Rabu, 21 Juni 2023).

Seperti yang dijelaskan diatas ibu Rita menjelaskan bahwa program CSR yang belum dilaksanakan adalah penyuluhan narkoba dengan perkiraan biaya anggaran sebesar Rp. 3.000.000-, . program ini belum terealisasi karna pengurus sendiri belum berfokus untuk kegiatan penyuluhan tetapi masih dalam proses pelaksanaan program lainnya tetapi dalam waktu dekat akan melaksanakan program yang belum direalisasikan tersebut. Program penyuluhan narkoba ini dilakukan sebagai bentuk perhatian perusahaan terhadap pentingnya menghindari narkoba.

### **4.1.3 Peran CSR PT. Socfindo Bidang Keagamaan**

Keagamaan adalah sistem yang mengatur kepercayaan serta peribadatan kepada tuhan serta tata kaidah yang berhubungan dengan adat istiadat, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan kehidupan, pelaksanaan agama bisa dipengaruhi oleh adat istiadat daerah setempat. CSR dalam perannya dalam bidang keagamaan ini, memberikan dan mendukung berbagai acara kegiatan, pembangunan maupun terkait pendanaan. Seperti halnya yang dikatakan oleh Buk Rita selaku informan yang merupakan pengurus program CSR PT.

Socfindo pada wawancara sebagai berikut

“Kalau bidang keagamaan sendiri bantuan yang sudah kami berikan berupa Bantuan untuk jaburan ramadhan untuk mesjid – mesjid sekitar kebun dengan total bantuan sebesar Rp. 8.500.000-, lalu ada Bantuan peralatan ibadah mesjid/gereja dan bantuan perayaan keagamaan desa dengan biaya sebesar Rp. 20.000.000-, serta Bantuan perbaikan fisik rumah ibadah sebesar Rp. 20.252.550-,. Bantuan ini diberikan berdasarkan proposal masyarakat yang diajukan kepada perusahaan jadi kami selaku pengurus langsung memberikan ke masing–masing tempat yang memerlukan bantuan tersebut sekaligus meninjau kembali bahwasanya benar kebutuhan atau pendanaan itu diperuntukkan” (Hasil wawancara Buk Rita, pengurus program CSR. Pada hari Rabu, 21 Juni 2023)

Dalam hal memenuhi kebutuhan masyarakat melalui program CSR bidang keagamaan ini, Ibu Rita selaku pengurus Program CSR memaparkan bahwa perusahaan pertahun 2023 ini sudah memberikan bantuan untuk jaburan ramadhan ke mesjid- mesjid sekitar kebun dengan nominal Rp. 8.500.000-, bantuan peralatan ibadah mesjid/gereja dan bantuan perayaan keagamaan dengan biaya Rp. 20.000.000-, serta bantuan perbaikan fisik rumah ibadah sebesar Rp. 20.252.550. bantuan ini diberikan dalam bentuk pendanaan, peralatan dan perbaikan langsung yang diberikan oleh pengurus CSR sekaligus meninjau kembali bahwasanya benar kebutuhan atau pendanaan tersebut diperuntukkan.

“Ya biasanya kami mengajukan dana jaburan dari proposal ke perusahaan, kadang kelengkapan ibadah dan kalau ada kegiatan perayaan juga, tergantung kebutuhanlah apa yang kurang dari mesjid kami, karna kalau sepenuhnya kita harapkan dari masyarakat atau lainnya tidak tercukupi sepenuhnya jadi kami berusaha mencari bantuan dari tempat lain seperti di Socfin ini” (Hasil wawancara dengan pak Sugito, Masyarakat. Pada hari Rabu, 05 Juli 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sugito menjelaskan bahwa masyarakat biasanya membuat permohonan bantuan melalui proposal yang diberikan kepada perusahaan PT. Socfindo baik itu berupa kebutuhan pendanaan, peralatan/perengkapan ibadah, maupun perbaikan fisik bangunan mesjid. Permohonan bantuan ini diajukan oleh masyarakat karna kurang tercukupinya sarana dan prasarana ibadah apabila hanya mengandalkan bantuan masyarakat atau asal bantuan lainnya sehingga perwakilan masyarakat desa berinisiatif untuk memohon bantuan lainnya seperti ke PT. Socfindo yang berada di Bangun Bandar atau di sekitar perkebunan ini.

#### **4.1.4. Peran CSR PT. Socfindo dalam Bidang Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia adalah salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Melalui CSR bidang Sumber Daya Manusia ini perusahaan berusaha membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan maupun sosialisasi keterampilan yang dapat membangun kemandirian masyarakat sekitar perusahaan.

“Adapun peran CSR yang salah satunya ini ada bidang sumber daya manusia program CSR yang sudah diberikan yaitu bantuan hari besar nasional dengan anggaran sebesar Rp. 13.000.000-, Pelatihan keterampilan sebesar Rp. 12.000.000-, dan Sosialisasi pembuatan kerajinan tangan di Desa sekitar kebun dengan anggaran sebesar Rp. 6.300.000-,. Pelatihan keterampilan dan Sosialisasi kerajinan tangan ini tergantung kerjasama kami dengan mitra yang akan melatih keterampilan dan kerajinan tangan tersebut.(Hasil wawancara dengan Ibu Lasria, pelaksana program CSR. Pada hari Rabu 21 Juni 2023)

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Lasria bahwa beliau menyebutkan anggaran yang digunakan perusahaan dalam melaksanakan program CSR seperti Bantuan hari besar nasional sebesar Rp. 13.000.000-, Pelatihan Keterampilan sebesar 12.000.000-, dan Sosialisasi pembuatan kerajinan tangan di Desa sekitar kebun dengan anggaran Rp. 6.300.000-,. Pelatihan keterampilan dan sosialisasi kerajinan tangan ini dapat berupa permintaan mitra atau masyarakat tentang kerajinan tangan apa yang akan dibuat.

“Kami pernah melakukan kegiatan Pelatihan pembuatan jamu herbal sama pembuatan kerajinan tangan kayak buat piring dari anyaman lidi tapi untuk pelatihan kemaren orang yayasan konservasi yang ngajarnya, kalau piring dari anyaman lidi itu dari kelompok masyarakat yang memang pengrajin piring seperti itulah. Yang mengikuti pelatihan dan keterampilan ini pun hanya perwakilan ibu-ibu PKK aja karna kalau di ikutkan untuk semua masyarakat takutnya terkendala sama kehadiran aja sih”.(Hasil wawancara dengan Ibu Qori, Masyarakat. Pada hari Rabu 05 Juli 2023)

Dari wawancara dengan Ibu Qori beliau menjelaskan Pelatihan keterampilan dan Sosialisasi kerajinan tangan yang sudah diterima masyarakat, di wakikan oleh ibu-ibu PKK yaitu berupa Pembuatan jamu herbal yang dilatih oleh pengurus Yayasan Konservasi dan Kerajinan tangan pembuatan piring dari anyaman lidi sendiri dilatih oleh kelompok masyarakat sekitar kebun yang merupakan pengrajin piring anyaman tersebut.

“Kalau manfaat dari pelatihan tersebut yang sudah kami lakukan dan proses secara mandiri itu ada pembuatan jamu herbal ya, paling ibu – ibu disini tuh buat nya sesuai pesanan aja kalau ada yang mau beli gitu. Dijual dengan harga Rp. 5.000 – 10.000-, tergantung bahan yang dipakai. Produk

olahan kami belum mendapatkan label sendiri ya karna masih merintis tapi kalau konsumen atau pesannya banyak bisa jadi usaha mandiri dan menjadi produk besar yang akan kami beri label juga nantinya”.(Hasil wawancara dengan Ibu Qori, Masyarakat. Pada Hari Rabu 05 Juli 2023)

Berdasarkan wawancara tersebut Ibu Qori melanjutkan penjelasannya mengenai manfaat dari Pelatihan pembuatan jamu herbal ini, Beliau merasakan dampaknya sendiri karna dari pelatihan tersebut Ibu Qori maupun masyarakat lainnya dapat membuat jamu apabila ada masyarakat yang memesan jamu tersebut. Jamu herbal ini dibandrol dengan harga Rp. 5.000 – 10.000-, tergantung bahan yang digunakan. Namun, karna jamu ini masih diproduksi berdasarkan pesanan jadi belum memiliki label tetapi apabila produksi terus meningkat akan menjadi peluang usaha bagi masyarakat.

Ada beberapa program CSR yang belum dilaksanakan dalam bidang Sumber Daya Manusia, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Rita sebagai berikut

“Dalam kurun waktu kedepan kami juga akan melaksanakan Pelatihan Guru PAUD, dan Sosialisasi Konsultasi publik di Balai Desa, yang sudah masuk dalam agenda program CSR kami yang akan datang dalam bidang Sumber Daya Manusia ini”.(Hasil wawancara dengan Ibu Rita, Pelaksana Program CSR. Pada Hari Rabu 21 Juni 2023).

#### **4.1.5. Peran CSR PT. Socfindo Bidang Olahraga dan Rekreasi**

Olahraga dan rekreasi merupakan aktivitas yang melibatkan fisik dan keterampilan dari individu atau tim yang dilakukan sebagai hiburan. Kegiatan tersebut dilakukan seseorang sebagai minat dan sarana mengisi waktu senggang. Dalam hal ini PT. Socfindo bersama dengan masyarakat sekitar juga rutin menyelenggarakan berbagai kegiatan Olahraga maupun bantuan peralatan olahraga seperti yang disampaikan oleh Bapak Andre sebagai berikut

“Kalau program CSR bidang olahraga ini yang sudah kami lakukan adalah Bantuan peralatan olahraga untuk Desa sekitar kebun dengan biaya Rp. 7.902.000-, dan Bantuan pertandingan olahraga untuk Desa sekitar kebun dengan biaya Rp. 7.000.000-,. Kegiatan ini merupakan hal yang rutin

diberikan perusahaan kepada masyarakat sekitar sebagai wujud kerjasama dan ajang untuk saling mengenal antara pihak perusahaan dan masyarakat sekitar kebun”.(Hasil wawancara dengan Pak Andre, Pelaksana program CSR. Pada Hari Senin 26 Juni 2023)

Berdasarkan wawancara tersebut, Pak Andre menjelaskan anggaran dalam bidang Olahraga dan Rekreasi untuk Bantuan peralatan olahraga sebesar Rp. 7.902.000-, dan Bantuan pertandingan Olahraga sekitar kebun sebesar Rp. 7.000.000-,. Kegiatan ini dimaksudkan agar pihak perusahaan dan masyarakat sekitar dapat menjalin kerjasama dan saling mengenal antara pihak perusahaan dan masyarakat sekitar kebun.

Dalam hal ini Andre melanjutkan memaparannya untuk kegiatan yang belum dilaksanakan atau yang akan dilaksanakan untuk bulan Agustus mendatang yaitu sebagai berikut

“Sedangkan untuk kegiatan yang akan kami laksanakan untuk bulan agustus mendatang adalah Jalan sehat dan senam bersama untuk karyawan dan masyarakat/muspika sekitar kebun dengan anggaran Rp. 5.000.000-,”(Hasil wawancara dengan Pak Andre, Pelaksana program CSR. Pada Hari Senin 26 Juli 2023).

Berdasarkan wawancara tersebut Pak Andre mengungkapkan bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan di bulan Agustus mendatang adalah Jalan sehat bersama dengan anggaran Rp. 5.000.000-, dan akan dihadiri oleh karyawan perusahaan maupun masyarakat sekitarnya.

#### **4.1.6. Peran CSR PT. Socfindo dalam Bidang Infrastruktur Jalan dan Bangunan**

Infrastruktur jalan dapat diartikan sebagai capital stock dalam bentuk fisik yang merupakan faktor input dalam fungsi produksi, sehingga kenaikan dari infrastruktur jalan akan menaikkan output. Dengan kenaikan output memberikan indikasi adanya kenaikan pendapatan dan pembangunan ekonomi daerah tersebut

terus meningkat.

“Sebagai cara mempermudah perusahaan dan masyarakat juga dalam melakukan kegiatan sehari – hari kami membantu dalam hal perbaikan dan pembangunan infrastruktur juga seperti Bantuan perbaikan dan pengerasan jalan desa sekitar kebun dengan anggaran Rp. 85.000.000-, Bantuan prasarana sekitar kebun berupa penerangan lampu jalan dengan anggaran Rp. 54.464.000-, Bantuan tanah timbun/Cone Block Sekolah SD,SMP, dan SMA dan bangunan disekitar kebun dengan anggaran Rp. 70.000.000-, dan Perawatan parit primer di sekitar kebun dengan anggaran Rp. 70.000.000-,. Semua program CSR yang sudah di agenda kan dalam Bidang Infrastruktur ini sudah dilaksanakan dan berjalan dengan baik.(Hasil wawancara dengan Pak Ricky Irawan, Pengurus program CSR. Pada Hari Sabtu 01 Juli 2023)

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ricky Irawan bahwasanya terdapat bantuan infrastruktur dan bangunan yang sudah diberikan oleh PT. Socfindo yaitu Bantuan perbaikan dan pengerasan jalan desa sekitar kebun dengan anggaran Rp. 85.000.000-, Bantuan prasarana sekitar kebun berupa penerangan lampu jalan dengan biaya Rp. 54.464.908-, Bantuan tanah timbun/Cone Block Sekolah SD, SMP dan SMA dan Bangunan sekitar kebun dengan anggaran Rp. 70.000.000-, dan Perawatan parit primer disekitar kebun dengan anggaran Rp. 70.000.000-,

“Kalau bidang Infrastruktur ini kami pernah meminta bantuan perbaikan lubang di jalan itu, bantuan tong sampah sama perawatan parit ya, itu semua kami ajukan dalam proposal dan tidak pernah dari dana tunai tetapi langsung benda/alat yang dibutuhkan”(Hasil wawancara dengan Pak Syamsul, Kepala Desa Martebing. Pada Hari Rabu 05 Juli 2023).

Dari wawancara dengan Bapak Syamsul selaku Kepala Desa Martebing bahwa Pemerintah setempat juga pernah mengajukan permohonan bantuan seperti penimbunan lubang – lubang di jalan, Bantuan tong sampah dan Perawatan parit. Bantuan yang diberikan pun sesuai dengan permohonan proposal dan sudah dalam bentuk barang atau kebutuhan dari pemerintah setempat serta tidak pernah pemerintah setempat meminta dalam bentuk dana tunai.

#### **4.1.7. Peran CSR PT. Socfindo dalam Bidang Pembangunan Ekonomi**

Pembangunan Ekonomi dikatakan sebagai sebuah proses kenaikan pada pendapatan total serta pendapatan perkapita. Pembangunan ekonomi ini didukung dengan penggunaan teknologi, penanaman modal, peningkatan keterampilan penambahan pengetahuan, serta kemampuan organisasi.

“Bantuan yang sudah kami lakukan dalam bidang pembangunan ekonomi ini ada Bantuan dana untuk kegiatan pengembangan dan pemberdayaan usaha ekonomi kreatif karang taruna dengan anggaran sebesar Rp. 19.000.000-, dan Kerjasama kemitraan dengan kelompok tani dengan anggaran Rp. 545.320.840-,. Bentuk pengembangan usahanya yaitu terkait sistem produksi, alat dan bahan, serta pemasaran sedangkan kerjasama kemitraan ini berupa pemberian bantuan bibit tanaman, pupuk, konsultasi perawatan, hasil panen dan kerjasama lainnya terkait dengan tanaman dan perkebunan”.(Hasil wawancara dengan Pak Ricky Irawan, Pengurus program CSR. Pada Hari Sabtu, 01 Juli 2023).

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ricky Irawan menjelaskan bahwa anggaran yang digunakan dalam kegiatan program CSR bidang Pembangunan Ekonomi yaitu Bantuan Dana untuk kegiatan pengembangan dan pemberdayaan usaha ekonomi kreatif karang taruna sebesar Rp. 19.000.000-, dan Kerjasama kemitraan dengan kelompok tani sebesar Rp. 545.320.840-,. Kegiatan pengembangan usaha ekonomi kreatif ini terkait sistem produksi, alat dan bahan, pemasaran, pengemasan dan lainnya sedangkan Kerjasama mitra dengan kelompok tani yaitu kerjasama antara perusahaan dengan kelompok tani masyarakat sekitar dalam proses pembibitan, perawatan, pembinaan, pemberian pupuk dan segala hal yang terkait dengan tanaman dan perkebunan.

“Usaha ekonomi kreatif karang taruna itu usahanya pembuatan piring dari anyaman lidi itulah, sampe pernah masuk acara tv. Mereka tidak punya lemari penyimpanan piringnya jadi dikasihlah sama socfin. Kalau kerjasama kemitraan itu antara kelompok tani masyarakat kami dan perusahaan mengadakan pembagian bibit tanaman gitu, dikasih pupuk juga sama mereka, terus kami juga sebulan sekali melakukan survey dan evaluasi mengenai keberhasilan perawatan tanaman tersebut. Kalau sekarang yang

lagi dikembangkan itu tanaman ketelang”.(Hasil wawancara dengan Pak Syamsul, Kades. Pada Hari Rabu 05 Juli 2023).

Berdasarkan wawancara diatas Pak Syamsul menjelaskan Usaha ekonomi kreatif ini berupa pembuatan piring lidi, permohonan dana tersebut diajukan oleh kelompok karang taruna karena dalam proses produksinya mereka terkendala karna tidak memiliki lemari penyimpanan piring lidi yang memadai. Sedangkan kemitraan dengan kelompok tani sendiri yaitu menyangkut pertanian dan perawatan tanaman masyarakat.

#### 4.2 Sarana dan Prasarana CSR PT. Socfindo

Berikut daftar Sarana dan Prasarana PT. Socfindo Kebun Bangun Bandar:

No.	Nama Fasilitas	Lokasi	Jumlah
1.	Perumahan	Pondok Div I	124
		Pondok Div II	34
		Pondok Div III	32
		Pondok Cemara	21
		Pondok Pabrik	27
		Pondok TM	74
		Pondok Blok 17	28
		Pondok Staff	12
		Mess	1
2.	Mesjid	Pondok Div I	1
		Pondok Div II	1
		Pondok Div III	1
		Pondok Cemara	1
		Pondok Pabrik	1
		Pondok TM	1
		Podok Blok 17	1
3.	Gereja	Pondok Div I	1
		Pondok TM	1
4.	Balai Karyawan	Pondok Div I	1
		Pondok Div II	1
		Pondok Div III	1
		Pondok Pabrik	1
		Pondok TM	1
5.	Klinik	Pondok Div I	1
6.	TPA	Pondok Div II	1
		Pondok Div III	1
		Pondok TM	1

7.	PAUD	Pondok Div II	1
		Pondok Div III	1
		Pondok TM	1
8.	Rumah Pintar	Pondok Div III	1
9.	Lap. Sepak Bola	Pondok Div I	1
		Pondok Div III	1
		Pondok TM	1
10.	Lap. Badminton	Pondok Pabrik	1
		Pondok Div II	1
		Pondok Div III	1
		Pondok TM	1
11.	Lap. Tenis	Perumahan Staff	1
12.	Lap. Volly	Pondok TM	1
		Pondok Pabrik	1
		Pondok Div I	1
13.	Halte	Pondok Div I	1
14.	Yayasan Konservasi	Perumahan Staff	1
15.	Air Bersih	Pondok Div I	1
		Pondok Div II	1
		Pondok Div III	1
		Pabrik	1
		Pondok TM	1
16.	Mess	Divisi IV	1
17.	Rumah Inspirasi	Divisi I	1

**Catatan: Pondok= Rumah Dinas Karyawan**

**Sumber: Kantor PT. Socfindo Kebun Bangun Bandar, 2023**

#### 4.2.1 Yayasan Konservasi Socfindo

Didirikan pada tahun 2019 sebagai bentuk kepedulian PT. Socfindo terhadap lingkungan dan masyarakat, khususnya di sekitar perkebunan. Taman ini diresmikan oleh Menteri BUMN, Bapak Erick Thohir, pada tanggal 25 Juni 2021. Memiliki konsep sebagai Taman Tanaman Obat, dengan koleksi berbagai tanaman obat maupun yang berpotensi sebagai obat. Diprakarsain oleh Luluk Williems dan dikelola oleh ibu – ibu (istri staff PT. Socfindo) bersama dengan karyawan lainnya.

Taman ini sangat sesuai untuk memenuhi kebutuhan anda sebagai sarana edukasi dan rekreasi, dengan fasilitas memadai dan koleksi ex–situ tanaman obat yang ditemukan di wilayah Sumatera Utara dan Aceh.

“Kalau Yayasan Konservasi ini awalnya itu hanya sebuah taman biasa ya yang dimiliki Socfin dan masih dikelola oleh CSR PT. Socfindo. Tetapi karna sudah mengalami perkembangan akhirnya Taman ini menjadi Yayasan Konservasi yang dikelola oleh istri-istri staff PT. Socfindo dan masyarakat lainnya.” (Hasil wawancara dengan Bapak Ricky Irawan, Pengurus CSR. Pada hari Sabtu, 01 Juli 2023)

Dalam wawancara tersebut, memberikan penjelasan bahwa program CSR PT. Socfindo berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya melalui Yayasan Konservasi yang semakin berkembang ini. Seperti yang dikatakan Bapak Ricky Irawan bahwa Yayasan ini awalnya adalah sebuah Taman biasa yang dikelola oleh CSR PT. Socfindo tetapi karna sudah mengalami perkembangan, akhirnya Taman inipun menjadi sebuah Yayasan yang dikelola secara mandiri oleh ibu–ibu staff (istri-istri staff) PT. Socfindo dan masyarakat lainnya.

“Kalau Jenis tanaman yang dibudidayakan di Yayasan Konservasi ini ada tanaman langka dan tanaman obat atau yang berpotensi sebagai obat ya. Selain itu, kami juga memiliki kegiatan lain yang dilakukan oleh ibu–ibu staff bersama dengan masyarakat lainnya yaitu proses pengelolaan tanaman obat tersebut menjadi jamu atau berbagai olahan inovasi lainnya dengan memanfaatkan tanaman obat menjadi makanan nikmat.” (Hasil wawancara dengan Ibu Hartati, Istri staff PT. Socfindo. Pada hari Rabu 05 Juli 2023)

Dari wawancara tersebut, Ibu Hartati mengatakan bahwa pemasaran dari produk-produk olahan seperti Jamu dari Yayasan Konservasi ini dijual apabila ada acara-acara tertentu yang diadakan di Yayasan tersebut dan tergantung pesanan. Harga produk yang dijual di Yayasan ini sangat bervariasi tergantung jenis produk yang dibeli atau dipesan.

“Selain membudidayakan dan mengelola produk tanaman obat ini. Kami juga membuka yayasan ini untuk umum sebagai sarana edukasi dan rekreasi yang mana yayasan ini didukung dengan berbagai fasilitas yang memadai seperti adanya tempat minum air putih free flow, pilihan menu makanan, BBQ area, Tour Guide, Wokrshop room, Guest house, Mushola, Playgroud, Pendopo, Perpustakaan, dan Area Parkir. Dan berbagai jenis tanaman yang sangat bervariasi dari tanaman obat, buah–buahan, sayuran, gulma, palma, anggrek, jamur, dan lainnya”.(Hasil wawancara dengan Ibu Hartati, istri staff PT. Socfindo. Pada hari Rabu 05 Juli 2023).

Berdasarkan wawancara tersebut, Ibu Hartati menjelaskan bahwa selain membuadidayakan tanaman dan mengelola tanaman menjadi produk olahan. Mereka juga membuka Yayasan untuk umum sebagai sarana edukasi dan rekreasi, yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai seperti tempat minum air putih free flow, pilihan menu makanan, BBQ area, Tour Guide, Workshop room, Guest house, Mushola, Playground, Pendopo, Perpustakaan, dan Area Parkir. Dan dilengkapi oleh berbagai jenis tanaman yang sangat bervariasi mulai dari tanaman obat, buah–buahan, sayuran, gulma, palma, anggrek, jamur, dan lainnya.

“Bagi pengunjung atau event dari setiap kegiatan yang diselenggarakan di yayasan konservasi ini berbeda dengan pengunjung biasa yang mana untuk pengunjung biasa kami kenakan tarif untuk dewasa Rp. 10.000/orang, Anak-anak (5-12 tahun) Rp. 5.000/orang, sedangkan untuk acara (event) tertentu hubungi nomor kontak pengurus yang tertera dibrosur yang kami bagikan ke setiap pengunjung.”(Hasil wawancara dengan Ibu Hartati, istri staff PT. Socfindo. Pada hari Rabu 05 Juli 2023).

Dari wawancara dengan Ibu Hartati, Beliau mengatakan bahwa tarif yang dikenakan untuk pengunjung biasa dan event tertentu berbeda dari setiap kegiatan yang diselenggarakan di Yayasan Konservasi ini. Bagi pengunjung biasa dikenakan

tarif untuk dewasa Rp. 10.000/orang, Anak-anak (5-12 tahun) Rp. 5.000/orang. Sedangkan untuk acara (event) tertentu bisa menghubungi langsung pengurus Yayasan tersebut.

“Saya bekerja disini sudah 2 tahun, saya sebagai pekerja disini untuk bantu mengurus tanaman, membuat produk olahan bersama dengan ibu – ibuk lainnya, dan bersih-bersih lingkungan yayasan. Selama bekerja disini saya digaji sebesar Rp. 1.500.000/bulan, dan alhamdulillah bisa mencukupi kebutuhan saya dan bisa ngasih orangtua juga”.(Hasil wawancara dengan Winda, Masyarakat. Pada hari Rabu 05 Juli 2023).

Berdasarkan wawancara di atas, bahwa Winda mengatakan sudah bekerja di Yayasan Koservasi Socfindo selama 2 tahun sebagai pekerja untuk membantu mengurus tanaman, membuat produk olahan bersama ibu-ibu staff, dan bersih – bersih lingkungan Yayasan. Dan digaji sebesar Rp. 1.500.000/bulan serta dapat mencukupi kebutuhannya dan keluarga.

#### **4.2.2 Jalan Lintas Desa**

Infrastruktur jalan dapat diartikan sebagai capital stock dalam bentuk fisik yang merupakan faktor input dalam fungsi produksi, sehingga kenaikan dari infrastruktur jalan akan menaikkan output. Dengan kenaikan output memberikan indikasi adanya kenaikan pendapatan dan pembangunan ekonomi daerah tersebut terus meningkat.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, pada program CSR bidang Infrastruktur jalan dan bangunan bahwa PT. Socfindo juga ikut andil apabila masyarakat membuat permohonan perbaikan jalan yang merupakan sarana untuk menghubungkan antar desa dan kota. Adapun bantuan perbaikan jalan melalui dana CSR PT. Socfindo yaitu keberadaan jalan perkampungan yang tembus di jalan desa Damai dan kota Kecamatan merupakan salah satu akses penting menuju pusat layanan kesehatan maupun perumahan warga, kondisinya rusak. Melalui sentuhan program CSR PT. Socfindo Bangun Bandar sehingga jalan tersebut

kondisinya semakin bagus. Pemanfaatan akses jalan ini tidak hanya bagi warga yang melintas ke desa sebelah atau ibukota kecamatan tetapi akses rumah sakit dan sekolah hanya melalui jalan tersebut.

“Dengan adanya bantuan perbaikan jalan ini juga jadi mempermudah kami melakukan aktivitas sehari-hari apalagi jalan ini kan penting ya, kalo bagus jalannya jadi mengurangi resiko kecelakaan, mempercepat laju kendaraan karna jalannya mulus.”(Hasil wawancara dengan Pak Sugito, Masyarakat. Pada hari Rabu 05 Juli 2023).

Berdasarkan wawancara diatas, Pak Sugito mengatakan bahwa bantuan perbaikan jalan ini dapat mempermudah aktivitas sehari-sehari dan dengan jalanan yang bagus dapat mengurangi resiko kecelakaan dan mempermudah jalannya kendaraan.

## 4.2 Pembahasan

Sebagaimana hasil penelitian yang sudah dipaparkan di atas bahwa penelitian ini berfokus pada Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Socfindo dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana di Kecamatan Dolok Masihul. Peneliti membahas mengenai bagaimana PT. Socfindo Bangun Bandar selaku Perusahaan perkebunan dapat berperan dalam meningkatkan Sarana dan Prasarana melalui Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai upaya kesejahteraan bagi masyarakat.

Dalam pasal 1 No.3 Undang- undang No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (selanjutnya disebut UU PT) tampaknya menggunakan istilah tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sebagai terjemahan dari istilah Corporate Social Responsibility (CSR) untuk konteks perusahaan dalam masyarakat Indonesia, dan mengartikannya sebagai “komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Konsep CSR atau tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) memperluas kewajiban perusahaan tersebut dengan kewajiban untuk peduli terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat lokal dimana perusahaan tersebut bedomisili dan/atau menjalankan aktivitas operasionalnya. Kewajiban terakhir ini dapat dilakukan perusahaan melalui berbagai bentuk kegiatan yang idealnya cocok dengan strategi dan *business core* dari perusahaan itu sendiri. Misalnya, pemberdayaan ekonomi rakyat berupa membina usaha – usaha mikro, kecil, dan menengah, penyediaan hingga pelayanan kesehatan dan pendidikan masyarakat, penyediaan sarana dan prasarana umum, dan sebagainya. Bahkan, deretan

kegiatan sebagai wujud dari CSR inipun masih dapat ditambah bila kita memasukkan aneka kegiatan yang bersifat karitatif didalamnya, seperti menyantuni anak yatim piatu, menolong korban bencana alam, dan sebagainya.

Jadi, pada prinsipnya CSR bertujuan agar perusahaan dapat memberi kontribusi untuk kemajuan atau peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Pada poin inilah tampak nyata bahwa pelaku usaha melalui berbagai badan usaha yang berbadan hukum maupun yang bukan berbadan hukum „diminta“ untuk bersama-sama dengan Pemerintah mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat sebab perusahaan juga secara etis moral dinilai memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat. Tugas nasional ini tidak lagi dipandang sebagai tanggung jawab negara semata-mata untuk melaksanakannya, walaupun memang masih dapat dikaji lebih mendalam menyangkut sampai seberapa jauh sebenarnya perusahaan dapat diminta untuk memikul tanggung jawab mulia itu bila dibandingkan dengan kewajiban negara. Di sisi lain, CSR atau TJSJL juga sebenarnya memberi manfaat bagi perusahaan yang melaksanakan. Manfaat itu misalnya CSR mampu menciptakan *brand image* bagi perusahaan di tengah pasar yang kompetitif sehingga pada gilirannya nanti akan mampu menciptakan *customer loyalty* dan membangun atau mempertahankan reputasi bisnis. Kemudian, CSR juga dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan atau melanjutkan *license to operate* dari Pemerintah maupun dari publik sebab perusahaan akan dinilai telah memenuhi standar tertentu dan memiliki kepedulian sosial. Singkat kata, CSR memang dapat menjadi semacam iklan bagi produk perusahaan yang bersangkutan.

Demikian halnya PT. Socfindo yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan karet. Setelah melakukan

observasi dan wawancara dengan beberapa informan ditemukan bahwa PT. Socfindo melalui program CSR sudah mampu meningkatkan sarana dan prasarana dari berbagai bidang seperti Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Keagamaan, Bidang Sumber Daya Manusia, Bidang Olahraga dan Rekreasi, Bidang Infranstruktur Jalan dan Bangunan, serta Pembangunan Ekonomi. Dengan adanya program CSR PT. Socfindo ini mampu mewujudkan kemandirian masyarakat dalam mengolah dan meningkatkan produktifitasnya melalui Yayasan Konservasi dan perbaikan jalan sebagai akses mempermudah aktivitas masyarakat.

Diluar dari program CSR yang dilakukan oleh Socfindo, baik perusahaan, pemerintah, maupun masyarakat saling membantu dan bersinergi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan melibatkan berbagai pihak dalam menjalankan tujuan perusahaan dan pemerintahan setempat. Dengan demikian, adanya program CSR dalam bentuk realisasi program berupa fasilitas, akses, pelatihan, sosialisasi, maupun bantuan lainnya dapat memberikan dampak positif serta kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah melaksanakan penelitian dan pembahasan maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam bidang pendidikan, PT. Socfindo membantu masyarakat meningkatkan Sarana PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan Bantuan Mobiler untuk Sekolah Dasar (SD).
2. Dalam bidang Kesehatan, PT. Socfindo memberikan penyuluhan narkoba, penyuluhan kesehatan, dan biaya pemberian hadiah untuk SD/PAUD dan sosialisasi kesehatan gigi dan cuci tangan di SD Negeri Div I – II – III – IV
3. Dalam bidang Keagamaan, PT. Socfindo juga ikut andil dalam membantu jaburan ramadhan untuk mesjid-mesjid sekitar kebun, Bantuan peralatan ibadah mesjid/gereja dan bantuan perayaan keagamaan, serta perbaikan fisik rumah ibadah.
4. Dalam bidang Sumber Daya Manusia, PT. Socfindo memberi bantuan berupa hari besar Nasional, pelatihan keterampilan, pelatihan guru PAUD, sosialisasi konsultasi publik di balai desa, sosialisasi pembuatan kerajinan tangan di Desa sekitar kebun.
5. Dalam bidang Olah Raga dan Rekreasi, PT. Socfindo memberikan bantuan peralatan Olahraga, jalan sehat dan senam bersama untuk karyawan dan masyarakat/muspika sekitar kebun, serta bantuan pertandingan Olahraga.
6. Dalam bidang Infranstruktur jalan dan Bangunan, PT. Socfindo membantu perbaikan jalan dan pengerasan jalan Desa sekitar kebun, prasarana sekitar kebun, bantuan tanah timbun/cone block sekolah SD, SMP, SMA dan bangunan sekitar kebun, serta perawatan parit primer di sekitar kebun.

7. Dalam bidang Pembangunan Ekonomi, PT. Socfindo memberikan bantuan dana untuk kegiatan pengembangan dan pemberdayaan usaha ekonomi kreatif karang taruna, serta kerjasama kemitraan dengan kelompok tani.
8. Melalui Yayasan Konservasi, masyarakat juga merasakan dampak yang baik karena mengasah kemandirian, produktifitas, serta keterampilan masyarakat dalam membudiyakan,melestarikan hingga dapat memproduksi sendiri hasil dari tanaman obat yang mereka tanam. Selain itu, mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar kebun.
9. Dengan adanya peningkatan sarana dan prasarana, dapat meningkatkan pula kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik karna segala aktivitas dipermudah dengan adanya sarana dan prasarana yang mumpuni sebagai aspek meningkatkan taraf hidup masyarakat yang sejahtera.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan, maka beberapa saran terkait hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dalam bidang pendidikan, diharapkan PT.Socfindo dapat membantu masyarakat meningkatkan Sarana dan prasarana pendidikan agar kualitas serta kuantitas pendidikan semakin baik dengan didukung berbagai fasilitas yang mumpuni.
2. Dalam bidang Kesehatan, diharapkan PT.Socfindo dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat dan menjaga kesehatan melalui berbagai bentuk kegiatan dan sarana prasarana kesehatan.
3. Dalam bidang Keagamaan, diharapkan PT.Socfindo dapat membantu masyarakat melengkapi berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan sebagai fasilitas umat beragama dalam meningkatkan nilai religius dan kerohanian masyarakat sekitar.
4. Dalam bidang Sumber Daya Manusia, diharapkan PT.Socfindo dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai bentuk pelatihan maupun kesempatan karier di perusahaan sehingga masyarakat bisa hidup mandiri dan taraf perekonomian semakin baik.
5. Dalam bidang Olah Raga dan Rekreasi, diharapkan PT. Socfindo dapat terus membantu masyarakat meningkatkan sarana dan prasarana olahraga.
6. Dalam bidang Infranstruktur jalan dan Bangunan, diharapkan PT. Socfindo dapat membantu perbaikan jalan dan pengerasan jalan Desa sekitar kebun, prasarana sekitar kebun, serta perawatan parit primer di sekitar kebun sebagai akses yang penting dalam rutinitas sehari-hari.
7. Dalam bidang Pembangunan Ekonomi, diharapkan PT. Socfindo dapat berpartisipasi dalam kreatifitas, inovasi maupun usaha masyarakat untuk kegiatan pengembangan dan pemberdayaan usaha ekonomi kreatif karang taruna, serta

kerjasama kemitraan dengan kelompok tani.

8. Diharapkan kepada seluruh Direksi PT. Socfin Indonesia untuk tetap mempertahankan usaha ataupun program-programnya dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sarana dan prasarana sebagai penunjang hal tersebut khususnya di Desa Martebing, Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai agar senantiasa memberi kemajuan yang lebih baik pula terhadap generasi penerus sehingga Desa tersebut akan terus berkembang ke arah yang positif dan maju.
9. Kiranya kepada pemerintah setempat, untuk ikut serta dan lebih aktif dalam membantu usaha-usaha atau program serta kegiatan yang dilakukan oleh PT. Socfin Indonesia untuk membantu masyarakat sekitar khususnya masyarakat Desa Martebing.
10. Kiranya kepada masyarakat sekitar Desa Martebing Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai agar dapat menggunakan dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, bantuan-bantuan yang telah diberikan serta menjadi lebih baik dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan perusahaan dan menjadikan beasiswa sebagai modal serta motivasi dalam menuntut ilmu dan mengembangkan potensi ke arah yang lebih baik dan diharapkan generasi penerus khususnya di Desa Martebing Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai agar menjadikan pendidikan dan keterampilan diberikan sebagai bekal yang sangat berharga yang akan sangat berguna kelak ketika dewasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Kurniawan. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta. Penerbit Pembaharuan.
- Saleh, A. 2016. *CSR Model of PT. Agincourt Resources for Empowerment and Regional Development in Batangtoru, South Tapanuli, Indonesia*. Global journal of art humanities and social sciences Vol 4. No.9, pp 17-31, September 2016.
- Apriwenni, Prima. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Laporan Tahunan Perusahaan untuk Industri Manufaktur Tahun 2008. *Dikta Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 6 No. 1
- Artikel Hukum Perdata: Persoalan hukum seputar tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan dalam perundang-undangan ekonomi Indonesia [https://ditjenpp.kemenkumham.go.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=847:persoalan-hukum-seputar-tanggung-jawab-sosial-dan-lingkungan-perseroan-dalam-perundang-undangan-ekonomi-indonesia&catid=102&Itemid=182&lang=en](https://ditjenpp.kemenkumham.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=847:persoalan-hukum-seputar-tanggung-jawab-sosial-dan-lingkungan-perseroan-dalam-perundang-undangan-ekonomi-indonesia&catid=102&Itemid=182&lang=en) diakses pada tanggal 27 Maret 2023
- Ahmad Maulana Siregar (2018), *Peran CSR PT. Socfindo dalam Meningkatkan Pendidikan dan Kesehatan di Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bobby Jayadi Pratama, Danang Manumono, Trismiatty (2018). *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di PT. Socfin*. *Jurnal Masepi* Vol.3, No.1, April 2018.
- Baihaqi (2019), *Evaluasi Program CSR PT. Socfindo terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nagan Raya*. *Jurnal Sosiologi USK* Vol. 13, No.1 Juni 2019.
- Danang Sunyoto.2012. *Sumber Daya Manusia, Jakarta, CAPS*.
- Fujianti 2021. *Efektivitas Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Layanan n.d.*
- Gosumut.com (2019) <https://m.gosumut.com/berita/baca/2019/11/29/pt-socfindo-bangun-bandar-berikan-beasiswa-kepada-siswasiswi-berprestasi/> diakses pada tanggal 15 Februari 2023
- Gina Bunga Nayenggita, Santoso Tri Raharjo, Risna Resnawaty (2019). *Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia*. *Fokus: Jurnal Pekerjaan Sosial* Vol.2, No. 1 (2019).

- Kusumadilaga, Rimba. 2010. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. Skripsi
- Laporan Keberlanjutan Socfindo 2020 <https://www.socfindo.co.id> diakses pada tanggal 25 Juni 2023.
- Nurul Yunara (2019), *Pengaruh CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus PT. Bertindo, Desa Kedaton Induk, Lampung Timur)*. Bandar Lampung: Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Pasca Dwi Putra, Muhammad Nasir, Noni Rozaini (2018), *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Peningkatan Sarana dan Prasarana serta Kesehatan di Kota Gunung Sitoli: Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina (Persero) Marketing Operating Regional (MOR) I – Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Gunung Sitoli*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 24, No. 3 (2018).
- Perbedaan Sarana dan Prasarana Beserta Contohnya <https://gmc.sch.id/7-perbedaan-sarana-dan-prasarana-beserta-contohnya/> diakses pada tanggal 14 Maret 2023
- Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.
- Rodison Simanullang (2018), *Praktek Kerja Lapangan di PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar*. Laporan PKL: Universitas Medan Area 2018.
- Sugiono, S. (2017). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Siagian, S.P. (2007). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sinamo, Jansen H. 2011. *Etos Kerja Profesional Navigator Anda Menuju Sukses*. PT. Spirit Mahardika. Jakarta.
- Simangunsong, Yitshak Michael (2019). *Implementasi Tanggung Jawab Sosial PT. Socfin Indonesia untuk Mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Perkebunan Aek Loba Kabupaten Asahan*. Skripsi Sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Socfindo Conservation <https://www.socfindoconservation.co.id/stories/> diakses pada tanggal 28 Maret 2023
- Wibisono (2007). *Konsep Triple Bottom Line*
- Yusuf Wibisono, 2007, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, PT. Gramedia. Jakarta.

## LAMPIRAN

### A. Dokumentasi



Foto bersama dengan Staff Desa Martebing



Foto bersama dengan pengurus program CSR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila kunjungi surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PTXU/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisp.umsu.ac.id> [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 676/KET/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023  
Lampiran : --  
Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 19 Syawal 1444 H  
10 Mei 2023 M

Kepada Yth : **Pimpinan PT. Socfindo**  
**Bangun Bandar, Kecamatan Dolok Masihul**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : **SUNDARI**  
N P M : 1903090059  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. SOCFINDO DALAM MENINGKATKAN SARANA DAN PRASARANA DI KECAMATAN DOLOK MASHIHL**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,

  
  
**Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



Cc : File.



## E-MAIL

Nomor : UM/BB/BE/0126/23  
Tanggal : 13 June 2023  
Dari : Bagian Umum  
Kepada : Pengurus Kebun Bangun Bandar  
Hal : Penelitian Mahasiswa

Dengan hormat,

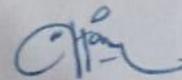
Sehubungan dengan email tuan tgl. 12 Juni 2023 mengenai permohonan ijin Penelitian Mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dapat kami setuju dilaksanakan di kebun Bangun Bandar dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, mulai tanggal 19 Juni s.d 18 Juli 2023 a.n :

Nama : Sundari  
NPM : 1903090059  
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VIII ( Delapan ) Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT SOCFINDO Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Di Kecamatan Dolok Masihul

Akomodasi, transportasi dan konsumsi termasuk apabila terjadi kecelakaan kerja dalam pelaksanaan penelitian menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan agar maklum.

Hormat kami,



H. SUGIHARTANA  
Kepala Bhg. Umum

CC:   
- 00  
- 00  
- 00  
- 00  
- 00



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Sila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fislip.umsu.ac.id> ✉ [fislip@umsu.ac.id](mailto:fislip@umsu.ac.id) [umsuMEDAN](#) [@umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 21 Februari 2023

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SUNDARI  
N P M : 1903090059  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Tabungan sks : 142 sks, IP Kumulatif 3,86

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Tema yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran corporate social Responsibility (CSR) PT. SOCFINDO dalam meningkatkan sarana dan prasarana di bec. dolok masih	
2	Rehabilitasi Vokasional untuk meningkatkan keberfungsian dan sosial penyandang disabilitas fisile di UPT Bahagia Medan	X
3	Motivasi dan Persepsi mahasiswa dalam memilih Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial di FISIP UMSU	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Pemohon

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

096-19.309

Medan, tgl. 21 Februari 2023

Ketua,

(Dr. H. Muzalidat, S. Sos, M. P.)  
NIDN:

(Sunda)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi

(Anis Salsal)  
NIDN: 0630017402



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyalah surat ini agar dituliskan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
Nomor : 264/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **21 Februari 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SUNDARI**  
N P M : 1903090059  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. SOCFINDO DALAM MENINGKATKAN SARANA DAN PRASARANA DI KECAMATAN DOLOK MASIHL**

Pembimbing : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 046.19.309 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 21 Februari 2024.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 30 Rajab 1444 H  
21 Februari 2023 M

Dekan,

  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIPN. 0030017402



Tembusan

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila membawa surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XU/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
http://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Medan, 29 Maret 2023

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SUNDARI  
NPM : 1903090059  
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 264/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/20.23 tanggal 29 Februari 2023 dengan judul sebagai berikut :

Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. SOCFINDO dalam Meningkatkan Sarana dan prasarana di Kecamatan Dolok Masihul

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :  
Pembimbing

(Dr. Ajiwin Saleh, S.Sos, M.PP  
NIDN: 003007102

Pemohon,

(SUNDARI



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 545/UND/II.3.AU/UMSU-03/FI/2023



Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Jum'at, 31 Maret 2023  
Waktu : 10.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Ruang 206 Gedung C  
Pemimpin Seminar : Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	NOVELLA	1903090034	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	PERAN KOMUNIKASI TANI HARAPAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI RUMAH TANGGA DI DESA TANJUNG REJO KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
2	FARRAS FARAH DILLA NST	1903090027	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	PENERAPAN PRINSIP ETIK PEKERJA SOSIAL DALAM MENDAMPINGI ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM DI UPT. PASAR TANJUNG MORAWA
3	CHAIRUMAN SALLY SAIREGAR	1903090043	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP	EFEKTIVITAS PELAYANAN SOSIAL KEPADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI YAYASAN PENDIDIKAN ANAK CACAT (YPCA) MEDAN, KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN
4	TRI AULITA NADILA	1903090042	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP	Drs. SHOHIBUL ANSHOR SIREGAR., M.Si.	HAMBATAN DALAM PEMBENTUKAN UNIT PENGUMPULAN ZAKAT (UPZ) PADA ORGANISASI PEMERINTAH, BADAN USAHA MILIK DAERAH DAN PERUSAHAAN SWASTA DI LINGKUNGAN BAZNAS PROVINSI SUMATERA UTARA
5	SUNDARI	1903090059	Drs. SHOHIBUL ANSHOR SIREGAR., M.Si.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. SOCFINDO DALAM MENINGKATKAN SARANA DAN PRASARANA DI KECAMATAN DOLOK MASHUL



Medan, 07 Ramadhan 1444 H  
29 Maret 2023 M  
Dekan,  
(Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMPGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UMSU**  
 Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggu: Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PTIAK/KP/PT/XJ/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 - 66224567 Fax. (061) 8925474 - 6631003  
<https://filip.umsu.ac.id> [filip@umsu.ac.id](mailto:filip@umsu.ac.id) [umsu.ac.id](http://umsu.ac.id) [um.sumedan.com](http://um.sumedan.com) [umsu.sumedan.com](http://umsu.sumedan.com) [umsu.sumedan.com](http://umsu.sumedan.com)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Slc-5

Nama Lengkap : **SUNDARI**  
 NPM : **1903090059**  
 Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**  
 Judul Skripsi : **Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Socfindo dalam meningkatkan sarana dan prasarana di Kecamatan Dolok Masihul.**

No.	Tanggal	Kegiatan Advu/Bimbingan	Pada Bimbingan
1)	27/03/2023	Bimbingan latar belakang masalah, dan rumusan masalah.	
2)	27/03/2023	Bimbingan uraian teoritis	
3)	28/03/2023	menyesuaikan penulisan berdasarkan buku Pedoman Penulisan Skripsi	
4)	29/03/2023	Bimbingan metode penelitian, dan daftar pustaka.	
5)	29/03/2023	ACC seminar proposal.	
6)	10/05/2023	Bimbingan penulisan pedoman wawancara penelitian	
7)	20/07/2023	Bimbingan pemeriksaan Pembahasan penelitian, Abstrak, dan penulisan.	
8)	20/07/2023	Bimbingan pemeriksaan hasil penelitian, daftar pustaka, kesimpulan, dan saran.	
9)	28/07/2023	Penambahan jurnal bacaan di daftar pustaka.	
10)	28/07/2023	ACC sidang skripsi/meja hijau	

Medan, 16 Agustus 2023

Dekan

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Dr. Arifin Saleh S. Sos, Msp  
 NIDN : 0030017402

Dr. H. Mujahidin S. Sos, Msp  
 NIDN : 0128089902

Dr. Arifin Saleh S. Sos, Msp  
 NIDN : 0030017402





UMSU  
Unggul | Cerdas | Berprestasi

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

## UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: 155/UND/13.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Kesijahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU LL 2



SK-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENJUALI			Judul Skripsi
			PENGJUI I	PENGJUI II	PENGJUI III	
6	SUNDARI	1903090069	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.S.P.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.S.P.	PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. SOCFINDO DALAM MENINGKATKAN SARANA DAN PRASARANA DI KECAMATAN DOLOK MASHUL
7	MEHARTATI KRISTIANI ZEBUA	1903090080	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.S.P.	Dr. EFENDI AUGUS., M.Si, M.AP.	Dra. YURISNA ZALUJUNG, M.AP.	ANALISIS FENOMENA: SEXIST HUMOR DI KALANGAN ANAK BALDA
8						
9						
10						

Notulis Sidang:

1.

Ditandatangani oleh:

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum  
MABU, Rektor I

Medan, CA Selbir 1445 H

21 Agustus 2023 M

Kelua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.S.P.



Penitia Ujian

Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom